

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA AREN
DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**UMAR
105960200315**



**PROGRAM STUDI AGRIBISINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA AREN
DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**UMAR
105960200315**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strara Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : Umar

Nomor Induk Mahasiswa : 105960200315

Program Studi : Agribisnis

Fakultas Pertanian : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Hj. Nailah, M.Si
NIDN:0029096102



Ardi Rumallang, S.P., M.M
NIDN: 0910088702

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis


H. B. Hanuddin, S.Pi., M.P
NIDN.0912066901


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN. 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa : Umar

Nomor Induk Mahasiswa : 105960200315

Program Studi : Agribisnis

Fakultas Pertanian : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Ir. Hj. Nailah, M.Si
Ketua Sidang
2. Ardi Rumallang, S.P., M.M
Sekertaris
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
Anggota
4. Syatir. S.P., M.Si
Anggota



Handwritten signatures of the four members of the examination committee, corresponding to the list of names on the left.

Tanggal Lulus : 1 Agustus 2019

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Makassar, 1 Juni 2019

umar

ABSTRAK

UMAR. 105960200315. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Dibimbing oleh Hj. Naila Husain, dan Ardi Rumallang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha Gula Aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Jumlah responden sebanyak 44 orang dengan menggunakan teknik pengambilan (*purposive sampling*). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kelayakan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan dalam usaha gula aren dalam sebulan sebesar Rp 3.568,652 dan kelayakan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, sebesar 3,24 >1 dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,24.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidaya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Hj. Nailah, M.Si selaku pembimbing I dan Ardi Rumallang, S.P., M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orangtua saya, ayahanda Hasang dan ibunda Harming, dan Kedua kakak saya tercinta Anwar dan Alwing dan segenap keluarga yang senantiasa

memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah sama-sama bahu membahu menyusun skripsi, dan kepada sahabat-sahabat saya Nila Sari, Putri Wulandari Juir, Isnawati, yang masih berjuang menyusun skripsi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
7. Kepada pihak pemerintahan, yang telah memberikan akses pemerintahan dalam mengambil data-data analisis.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, yang penulis tidak dapat sebutkan satu-satu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga berkah Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

Makassar, 1 Juli 2019

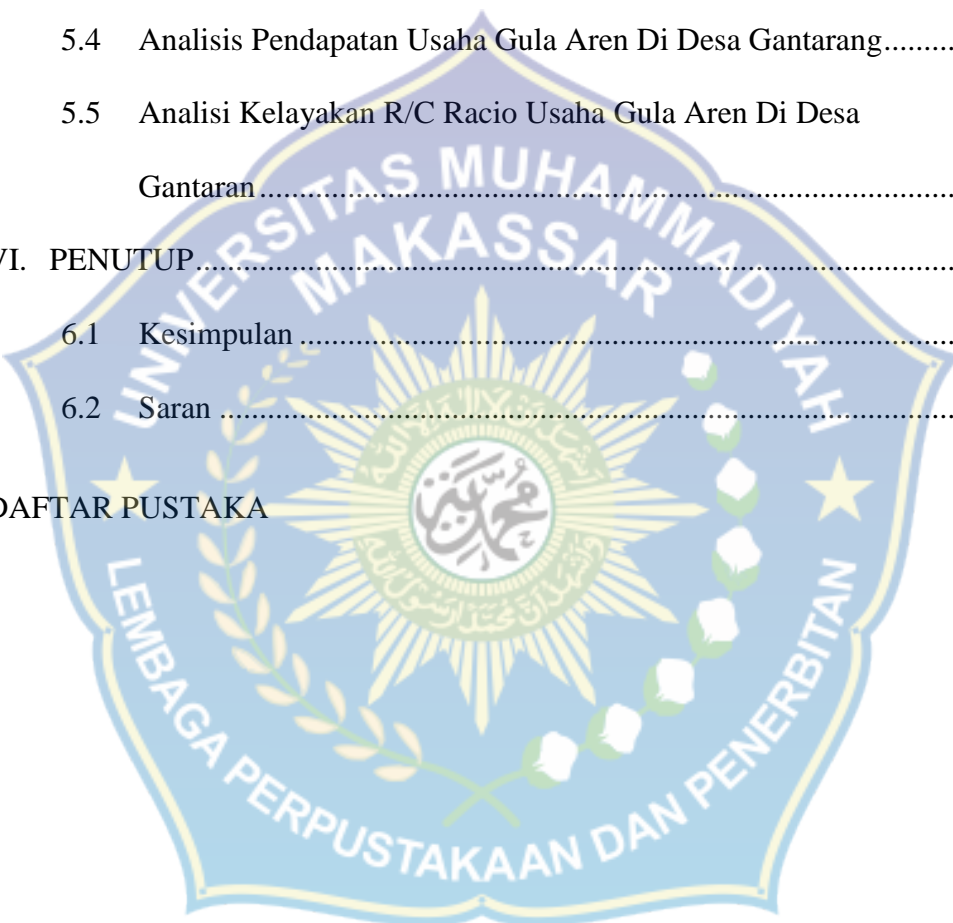
Umar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Gula Arena	7
2.1.1 Asal Usul Aren	8
2.1.2 Manfaat Produksi Aren	8
2.1.2.1 Buah	8
2.1.2.2 Nira	9
2.1.2.3 Tepung.....	10
2.2 Faktor Produksi	11

2.3	Biaya Produksi	13
2.4	Penerimaan dan Pendapatan.....	15
2.5	Analisis Kelayakan Usaha.....	17
2.6	Kerangka Pemikiran.....	19
III. METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	22
3.3	Jenis dan Sumber Data	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5	Teknik Analisis Data.....	24
3.6	Definisi Operasional.....	26
IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....		28
4.1	Kondisi Geografis Desa Gantarang.....	28
4.2	Kondisi Demografis Desa Gantarang	28
1.2.1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
1.2.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....	29
1.2.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	31
1.2.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	32
1.3	Kondisi Lokasi Penelitian	33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
5.1	Karakteristik Responden	34
5.1.1	Umur	34
5.1.2	Pendidikan	35

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	36
5.1.4 Status Usaha Gula Aren	38
5.1.5 Lama Melakukan Kegiatan Usaha Gula Aren	39
5.2 Bahan Baku Dalam Produksi Gula Aren	40
5.3 Peralatan Yang Digunakan Dalam Produksi Gula Aren	41
5.4 Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang	45
5.5 Analisi Kelayakan R/C Racio Usaha Gula Aren Di Desa Gantaran	48
VI. PENUTUP	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas dan Produksi Tanaman Aren Di Kabupaten Sinjai, 2017	3
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	28
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia, Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	29
4.	Jumlah Penduduk Peduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	30
5.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Gantarang, Kecmatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	31
6.	Persentase Umur Responden Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	33
7.	Persentase Tingkat Pendidikan Pengusah Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	35
8.	Persentase Tanggungan Keluarga Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	36
9.	Persentase Status Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	37
10.	Persentase Lama Melakukan Kegiatan Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai, Tengah Kabupaten Sinjai	38
11.	Persentase Luas Lahan Yang Dimiliki Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	39

12. Persentase Jumlah Tanaman Yang Berproduksi Di Desa Gantarang,
Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai..... 41
13. Rata-Rata Pendapatan Usaha Gula Aren Selama Sebulan Di Desa
Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai 47
14. Kelayakan Usaha Gula Aren Selama Sebulan Di Desa Gantarang,
Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai..... 49



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	20
2.	Peta Desa Gantarang	59
3.	Wawancara Dengan Responden Kedua	73
4.	Wawancara Dengan Responde Ketiga.....	73
5.	Wawancara Dengan Responden Ketiga.....	73
6.	Wawancara Dengan Responden Keempat	74
7.	Wawancara Dengan Responden Kelima.....	74
8.	Wawancara Denga Responden Keenam	74
9.	Tempat Pengolahan Gula Aren	75
10.	Proses Pemasakan Nira	75
11.	Mencari Responden	75
12.	Jergen Tempat Nira.....	76
13.	Proses Pemukulan Tandan.....	76
14.	Hasil Produksi Gula Aren Desa Gantarang.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	58
2.	Peta Lokasi Penelitian	62
3.	Identitas Responden Pengusaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	63
4.	Biaya Variabel Responden Usaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	64
5.	Biaya Tetap Responden Usaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	65
6.	Total Biaya Peralatan dan Perlengkapan Serta Bangunan (Biaya Tetap) Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	69
7.	Rata-Rata Penerimaan Pengusaha Gula Aren Selama Sebulan Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	70
8.	Total Biaya Pengusaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai	71
9.	Pendapatan Responden Pengusaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.....	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur ekonomi daerah berdampak pada sektor-sektor pertanian yang juga terbagi atas sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan. Khusus sektor perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan sub sektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Perannya terlihat nyata dalam penerimaan devisa Negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku sebagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengolahan sumberdaya alam secara berkelanjutan (R Hidayat, 2013).

Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah gula aren yang bahan bakunya berasal dari tanaman aren. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk hasilnya maka usaha pengolahan gula aren termasuk dalam *foo-processor*, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren (Y Saleh, 2014).

Peluang pengembangan gula aren (*Arenga Pinnata Merr*) di Sulawesi Selatan cukup potensial baik ditinjau dari aspek agroekologi, kegunaannya maupun aspek konservasinya. Aren dapat tumbuh pada ketinggian 0-1.400 m di

atas permukaan laut (dpl), menyukai tempat-tempat di pinggir sungai, lembah-lembah dan hutan. Tanaman ini umumnya tumbuh liar, tapi di beberapa daerah sudah dibudidayakan untuk tujuan ekonomi dan konservasi. Hasil utama aren adalah nira, ijuk tepung, daun dan batang yang dapat diolah lebih lanjut mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Tanaman ini juga dapat dikembangkan sebagai tanaman konservasi baik pada lahan yang mempunyai derajat kemiringan yang tinggi maupun pengaman daerah pinggiran sungai, karena sistem perakarannya yang dalam dan daya cengkramnya yang kuat pada tanah. Sasaran utama pengembangan aren ini adalah peningkatan pendapatan petani di pedesaan dan pengawetan tanah dan air untuk pemanfaatan lahan secara berkelanjutan (S. Alam et al, 2007).

Kabupaten Sinjai merupakan daerah yang memiliki 9 kecamatan, dimana terdapat kecamatan yang tidak di tumbuhi tanaman aren yakni kecamatan pulau Sembilan. Kemudian dapat di lihat dari Tabel 1 peluang untuk membuat usaha gula aren sangat terbuka, karena semakin hari kebutuhan akan gula aren semakin meningkat, dimana tanaman aren sebagai salah satu usaha komoditas pertanian yang diutamakan. Akan tetapi tanaman aren juga merupakan tanaman yang tumbuh liar yang tidak di tanam oleh petani. Kemudian untuk pertumbuhan tanaman aren memerlukan waktu yang lama sampai bisa berproduksi, sehingga membuat tanaman aren menjadi langka.

Tabel 1. Luas dan Produksi Tanaman Aren Di Kabupaten Sinjai, 2017.

Kecamatan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
Sinjai Barat	101	30
Sinjai Borong	8	22
Sinjai Selatan	20	4
Tellu Limpoe	15	2
Sinjai Timur	-	-
Sinjai Tengah	41	11
Sinjai Utara	-	-
Bulupoddo	21	5
Pulau Sembilan	-	-
JUMLAH	206	74

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Sinjai Barat memiliki produksi gula aren mencapai 30 ton dengan luas lahan 101 Ha. Kemudian di susul oleh Sinjai Borong dengan jumlah produksi 22 ton dengan luas lahan 8 Ha. Namun dilihat pada luas dan produksi aren di Kabupaten Sinjai. Sinjai Tengah merupakan salah satu Kecamatan yang memproduksi aren ketiga dengan luas lahan 41 Ha. Jika dibandingkan dengan Sinjai Borong yang memiliki luas lahan 8 Ha, namun berada di urutan ke dua di Kabupaten Sinjai memproduksi gula aren, maka Sinjai Tengah juga bisa bersaing dengan potensi produksi gula aren bisa meningkat karena memiliki luas lahan 41 Ha atau lebih luas dari Sinjai Borong dan memiliki kelompok masyarakat yang tetap mempertahankan profesinya sebagai petani gula aren tepatnya di Desa Gantarang.

Di Kabupaten Sinjai umumnya nira dari pohon aren di olah oleh pengusaha gula aren sebagai gula merah yang masih tergolong usaha rumah tangga. Usaha gula aren ini telah ada secara turun temurun dan dikerjakan secara tradisional dengan menggunakan tenaga kerja keluarga itu sendiri. Kemudian, walaupun di tengah-tengah pesatnya kemajuan teknologi serta meningkatnya

kualitas permintaan konsumsi masyarakat yang tentunya produk pertaniannya juga harus berkualitas pula. Kemudian ditengah-tengah banyaknya pesaing ternyata usaha gula merah ini masih bisa bertahan dan dapat menghidupi keluarga pengusaha gula aren seperti di Desa Gantarang.

Desa Gantarang adalah desa yang memiliki topografi berbentuk lereng terjal serta rawan longsor, akses media informasi tergolong susah membuat masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang rendah. Dalam menjalankan usaha gula aren Pengusaha menggunakan pengetahuan dari turun-temurun baik dalam kegiatan penyadapan nira, membuat aren, dan bahkan menentukan kualitas aren. Aren yang tergolong usaha rakyat ini sudah menjadi sumber penghidupan sebagian besar masyarakat di Desa Gantarang secara turun-temurun. Tentunya usaha gula aren memiliki pasar sendiri dan semakin hari permintaan mengenai gula aren mengalami peningkatan sehingga memberikan sumbangan perekonomian bagi masyarakat.

Gula aren yang bernilai ekonomis tentunya membuat pengusaha gula aren bisa melanjutkan dan bahkan mengembangkan usaha gula aren sehingga bisa memberikan pendapatan yang baik untuk masyarakat di Desa Gantarang. Untuk menunjang semua itu maka harus di dukung dengan kebaradaan bahan baku yang mendukung, kegiatan produksi, dan peralatan yang sudah lebih modern. Karena Pembuatan gula aren di Desa Gantarang yang masih tradisional tentunya menimbulkan masalah di tambah tidak di budidayakannya pohon aren menimbulkan permasalahan, karena usaha gula aren bisa mengalami kekurangan bahan baku pembuatan gula aren. Kemudian dalam pengembangan usaha gula

aren sering mengalami kendala karena tidak adanya kelompok-kelompok pengusaha gula aren serta tidak adanya pemberdayaan pengusaha gula aren sehingga membuat usaha gula aren tidak mengalami kemajuan yang dapat memberikan manfaat bagi pengusaha dari segi ekonomi.

Untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha gula aren maka perlu dilakukan penelitian secara ilmiah. Maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.**

2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai ?
2. Berapakah kelayakan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai ?

3.1 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha gula Aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

Kemudian adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha gula aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu informasi yang sangat penting untuk bisa meningkatkan pengembangan usaha gula aren.
2. Bagi pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai agar hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menyusun kebijakan dimasa yang akan datang khususnya yang bisa memberikan kemudahan bagi Pengusaha gula aren dalam pengembangan usaha gula aren.
3. Bagi pembaca, agar hasil penelitian ini bisa memberikan informasi dan referensi agar bisa menambah pengetahuan dalam menyusun penelitian selanjutnya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Aren

Aren merupakan salah satu jenis tanaman yang telah lama dikenal petani karena tanaman ini memberi manfaat bagi kehidupan mereka atau masyarakat. Tanaman ini tergolong suku *Arecaceae*. Pohon, berbatang besar dan berijuk banyak, tinggi sampai 15 m atau lebih, daun majemuk menyirip dengan anak daun berbentuk pita, pembangunan mula-mula muncul dari puncak, disusul oleh tunas berikutnya pada ruas yang lebih bawah. Pembangunan betina dan jantan secara bergantian. Buah lonjong, berbiji tiga, kulit buah mengandung Kristal oksalat yang menyebabkan rasa gatal (Anonim, et al dalam S Alam et al, 2004).

Pohon aren merupakan tumbuhan yang menghasilkan bahan-bahan industri sejak lama kita kenal. Namun sayang tumbuhan ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang berasal dari bahan baku pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk dll) maupun hasil produksinya (nira, pati/tepung dan buah) (Mody Lempang, 2012). Kemudian Mody Lempang mengatakan Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi.

2.1.1 Asal Usul Aren

Dahulu tanaman aren dikenal dengan botani *Arenga saccharifera*. Tetapi sekarang lebih banyak dipustakakan dengan nama *arenga pinnata Merr.* Tanaman Aren bisa dijumpai dari pantai barat india sampai ke sebelah selatan cina dan juga kepulauan guam. Habitat aren juga banyak terdapat di Philipina, malaysia, dataran assam di india, laos, Kamboja, Vietnam, Birma (Myanmar), Srilanka, dan Thailand (Lutony, 1993 dalam Mody Lempang, 2012). Akan tetapi konon tanaman yang termasuk dalam keluarga palma atau *aracaceae* berasal dari Indonesia

2.1.2 Manfaat Produksi Aren

Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang bahan bakunya berasal dari pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor semakin meningkat. Hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan bagian fisik (daun, Batang, ijuk, akar dll.) maupun bagian produksinya (buah, nira dan pati/tepung). Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. (Mody Lempang, 2012).

2.1.2.1 Buah

Buah aren berupa buah buni, yaitu buah yang berair tanpa dinding dalam yang keras, bentuknya bulat lonjong, bergaris tengah 4 cm. tiap buah aren mengandung tiga biji. Buah aren yang setengah masak, kulit bijinya tipis, lembek,

dan berwarna kuning. Inti biji (endosperm) berwarna putih agak bening dan kuning. Endosperm buah aren berupa protein albumin bening dan lunak. Endosperm buah aren berupa protein albumin yang lunak dan putih seperti kaca kalau masih muda (Soesno, 1992 dalam Mody Lempang, 2012). Inti biji inilah yang disebut kolang-kaling dan biasa digunakan sebagai bahan makanan (Lutony, 1993 dalam Mody Lempang, 2012). Kemudian kolang-kaling yang masuk ke dalam tubuh menyebabkan proses pembuangan air besar lancar sehingga bisa mencegah kegemukan, kanker usus, dan penurunan kolestrol darah (Purwati et al, 2018).

Manfaat tersebut sangat baik sehingga kolang-kaling dapat dikonsumsi sebagai produk pangan meskipun penampilannya kurang menarik dari segi warna dan aroma, serta tidak berasa, tetapi kolang-kaling telah dijadikan manisan, perman jelly, dan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah campuran es buah serta lainnya (Muchtadi, 2000 dalam S Berta et al, 2017).

2.1.2.2 Nira

Nira atau air sadapan umumnya hanya diperoleh dari tandan pembungaan jantan yang terletak diujung batang, tandan yang teletak yang pada ruas batang yang rendah menghasilkan nira dalam jumlah sedikit, sedangkan tandan yang betina menghasilkan nira yang dapat dihasilkan kadar seratnya tinggi. Dalam 24 jam setiap tandan dapat menghasilkan rata-rata 5 liter nira. Dari 5 liter nira dapat dihasilkan 0.25 kg gula aren (S Alam, 2007).

Nira adalah produk yang penting karena kandungan gulanya dapat digunakan untuk menghasilkan gula aren atau difermentasi menjadi etanol.

Kemponen kimia gulanya yang terdapat dalam nira yaitu protein, mineral dan vitamin.(J Pantoh, 2011).

Produk-produk nira dapat di golongan dalam dua kelompok yaitu tidak mengalami fermentasi dan yang mengalami fermentasi (Barlina at al, 1994 dalam M Lempang, 2006). Produk yang tidak mengalami fermentasi adalah salah satunya gula aren. Gula aren merupakan pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau atau pohon aren. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma (Siti Maemonah, 2015). Kemudian menurut (I Lalisang, 2018), gula aren yang dihasilkan dari nira pohon enau dengan pengolahan yang masih terbilang tradisional. Nira dari pohon enau disadap dari pujuk/tangkai buah. Gula aren sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Gula aren mengandung beberapa unsur senyawa seperti: vitamin B kompleks, glukosa, garam mineral dan yang paling utama memiliki kadar kalori yang cukup tinggi diselingi kadar glisemik gula terendah yakni 35 GI (Indeksi Glisemik). Di samping penggunaannya gula aren memiliki manfaat yang cukup banyak dalam bidang kesehatan, seperti meningkatkan sistem imunitas tubuh, gula aren mengobati bagi penderita diabetes dan lain-lain.

2.1.2.3 Tepung

Batang aren terdiri dari dua bagian yaitu bagian luar (perifer) yang berwarna hitam dan keras serta bagian sentral (empulur) yang berwarna putih dan lunak. Tepung (pati) yang diperoleh dari ekstraksi bagian sentral batang biasanya

dilakukan setelah pohon tidak lagi produktif menghasilkan nira (Soeseno, 1992 dalam M Lempang et al, 2012).

Tepung aren dapat digunakan untuk pembuatan aneka produk makanan, terutama produk yang sudah dikenal masyarakat, yaitu, soun, cendol, bakmi, dan hun kwe. Sampai saat ini tepung dari aren pati batang aren belum dapat didistribusikan. Pembuatan tepung aren dilakukan melalui terlebih dahulu menebang batang pohon aren kemudian dipotong-potong sepanjang 1,25-2 meter. Pada industri tradisional serat tadi dimasukkan ke bak yang dialiri air serta diaduk-aduk dengan cara menginjak-injak untuk memisahkan antara ampas aren dan tepungnya (M Firdayati et al, 2012).

2.2 Faktor produksi

Faktor produksi itu sendiri diartikan sebagai semua pengorbanan yang diberikan kepada tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi sendiri diartikan sebagai semua pengorbanan yang di berikan kepada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan dengan baik. Macam faktor produksi atau *input* ini berikut jumlah dan kualitasnya perlu diketahui oleh produsen. Oleh karena itu, untuk menghasilkan suatu produk maka diperlukan hubungan antara faktor produksi (*input*). Hubungan antara *input* dan *output* ini disebut dengan “*factor relationship*” (FR).

Faktor produksi lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, dan aspek manajemen adalah faktor produksi yang terpenting antara faktor produksi yang lain. (AB Setiwan at al, 2011).

Faktor-faktor produksi dalam usaha pertanian menurut (Soekartawi, 1990 dalam T Risandewi, 2013) :

1. Lahan pertanian, dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah yang dipersiapkan untuk usaha tani misalnya sawah, tegal, dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu di usahakan dengan usaha pertanian.
2. Tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari ketersediaannya tetapi juga kualitas tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja ini banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan jenis kelamin, musim, dan upah tenaga kerja.
3. Modal, dalam proses produksi pertanian, modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tidak bergerak (Tanah, bangunan, dan mesin-mesin) dan modal tetap atau modal variabel (biaya pembeli benih, pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja).
4. Manajemen, terdiri dari perencanaan, mengorganisasikan, dan melaksanakan serta mengevaluasi suatu proses produksi. Karena proses produksi ini melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam tahapan proses produksi (Soekartawi, 2003 dalam RO Ulma et al, 2017). Faktor manajemen di pengaruhi oleh: 1) Pendidikan, 2) Pengalaman Usahatani, 3) Sakal usaha, 4) Besar kecilnya kredit, 5) Macam komoditas. Dengan pengawasan yang baik terhadap penggunaan faktor-faktor dapat menentukan efisien tidaknya suatu usahatani. Seringkali dijumpai

makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisien lahan tersebut (Soekrtawi, 2003 dalam RO Ulma et al, 2017).

2.3 Biaya Produksi

Biaya (cost) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi (M Jannah, 2018).

Hansen et al, (2006) dalam M Jannah, (2018) bahwa biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang di korbakan untuk mendapatkan barang atau jasa yang di harapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.

Biaya produksi menurut Hansen et al, (2006) dalam M Jannah, (2018) bahwa dalam biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Sedangkan menurut (Sarjana Ismaya, 2006 dalam M Jannah, 2018) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Menurut Sukrino, (2006) dalam R La Jauda et al, (2016) biaya produksi di definisikan sebagai semua pengetahuan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Lebih lanjut dalam R La jauda et al, (2016) mengklasifikasikan biaya yaitu:

1. Total Cost (TC)

Keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dinamakan biaya total. Biaya produksi total atau total biaya didapat dari menjumlahkan biaya tetap total (*total Fixed cost*) dan biaya variabel total (*total variabel cost*).

Menurut (Soekartawi, 2007) total biaya adalah penjumlahan biaya variabel dengan biaya tetap secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Di mana :

TC = Biaya Total (Rp)

TFC = Biaya Tetap (Rp)

TVC = Biaya variabel total (Rp)

2. Total *Fixed Cost* (TFC)

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang di ubah jumlahnya dinamakan biaya tetap total. Sedangkan (B Butar et al, 2018) biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi. Contoh biaya tetap adalah penyusutan peralatan yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Bambang et al. 2011).

$$\sum = \frac{\text{Penyusutan harga beli}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

3. Total Variabel Cost (TVC)

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya dinamakan biaya *variabel cost*. Contoh biaya variable adalah biaya bahan baku.

2.4 Penerimaan dan Pendapatan

Menurut Soekartawi, (2006) penerimaan tunai usahatani adalah nilai yang diterima dari penjualan produk usaha. Dengan kata lain penerimaan ini merupakan hasil perkalian dari jumlah produk total dengan harga per satuan. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual dan biasanya produksi berhubungan negatif dengan harga, artinya harga akan turun ketika produksi berlebihan.

Menurut Suratiya, (2006) penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu priode diperhitungkan dari hasil penjualan atau pemakaian kembali (Rp). Penerimaan berwujud 3 hal, diantaranya :

1. Hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang akan dijual
2. Produk yang akan dikonsumsi Pengusaha dan keluarganya selama melakukan kegiatan usahanya.
3. Kenaikan hasil intvestaris, nilai benda-benda yang diinventaris yang dimiliki petani berubah tiap tahun, dengan demikian ada perbedaan nilai pada awal tahun dengan tahun perhitungan.

Menurut Sukirno, (2006) dalam FM Lumintang, (2013) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan

usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Pendapatan meliputi pendapatan kotor (penerimaan total) dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan didalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani, pemisahan pengeluaran terkadang terkadang sulit dilakukan karena pembukuan yang tidak lengkap dan juga adanya biaya bersama dalam produksi. Cara yang dilakukan adalah memisahkan pengeluaran usahatani menjadi pengeluaran tetap dan pengeluaran tidak tetap.

Dalam menghitung total penerimaan, total biaya dan pendapatan dapat dilihat dengan rumus menurut (Hisky, 2015 dalam K Dukhan, 2018). *Total revenue* adalah total penerimaan dari perusahaan yang diperoleh dari perkalian antara jumlah barang yang terjual dengan harga barang tersebut.

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR (*total Revennue*) = Total Penerimaan

P (*price*) = Harga Produk

Q (*Quantity*) = Jumlah Produk

Total Cost adalah total biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam menghasilkan output, untuk mencari total cost (biaya total) adalah dengan

menjumlahkan total Fixed cost (biaya tetap total) dengan total variable cost (biaya variabel total).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost

TFC = Total Fixed Cost

TVC = Total Variabel Cost

Profit (pendapatan) digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π (*Profit*) = Pendapatan

TR (Total Revenue) = Total Penerimaan

TC (Total Cost) = Total Biaya

2.5 Analisis Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah suatu penelitian tentang dapat atau tidaknya serta menguntungkan atau tidaknya suatu usaha yang biasanya merupakan usaha tani tersebut dapat dilaksanakan. Jadi tujuan utama adanya studi kelayakan usaha adalah untuk menghindari keterlanjutan usaha tani yang memakan dana relative besar yang ternyata justru tidak memberikan keuntungan secara ekonomis (Husein, 2007).

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha (Soekartawi, 2006). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk diusahakan.

Studi kelayakan usaha disebut juga *feasibility study* adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha/Proyek dan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan. Pengertian layak dalam penelitian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit) baik dalam arti financial benefit maupun dalam arti sosial layaknya suatu gagasan usaha/proyek dalam arti sosial benefit tidak selalu menggambarkan dalam arti financial benefit, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan (Ibrahim, 2008).

Suatu usaha yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C. R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC), dengan rumus :

$$\text{Rumus : } a = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

a = Perbandingan antara total revenue dengan total cost

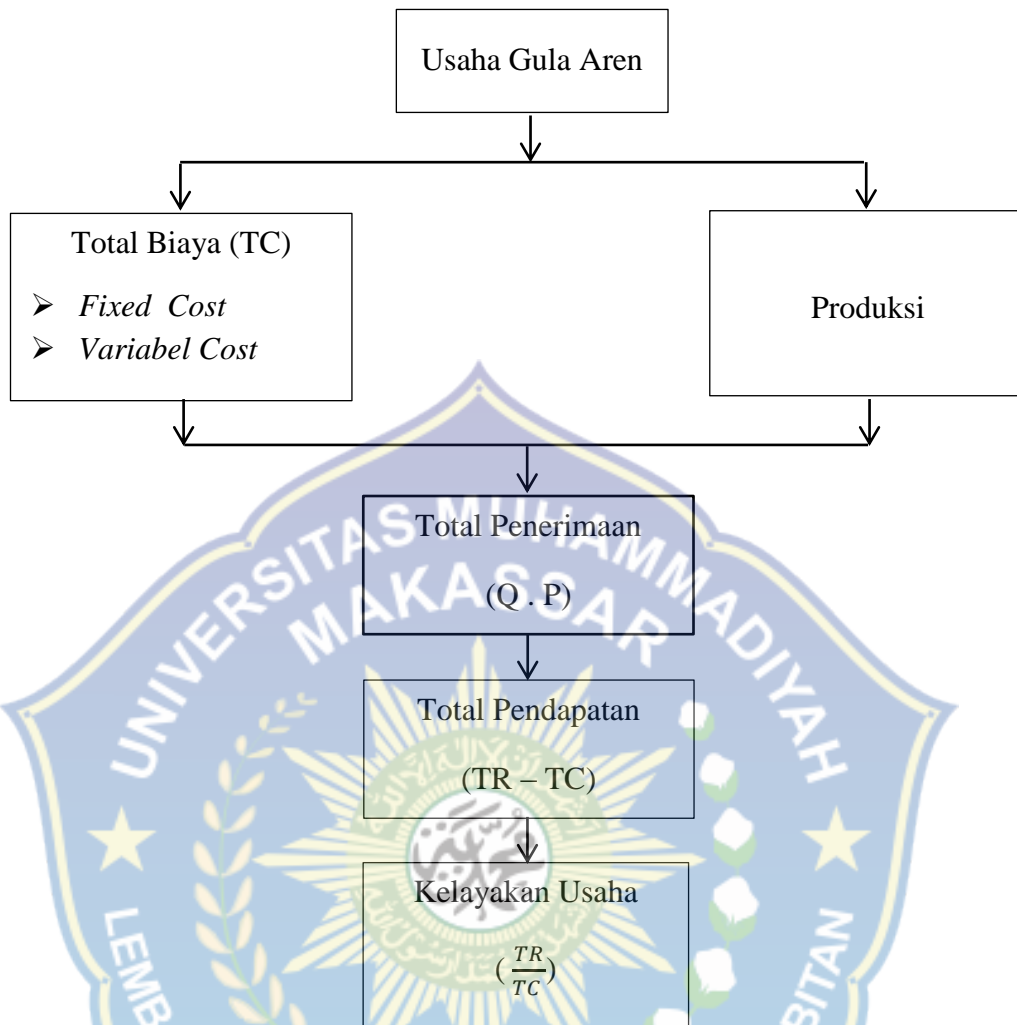
TR = Total Revenue (Total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

Apabila $a = 1$, berarti usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan, dan jika $a > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan. (Soekartawi, 2002 dalam H Hendra et al, 2014).

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir ini berisi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan atas penjualan gula aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Usaha gula aren merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Gantarang dengan mengolah input produksi untuk memperoleh hasil produksi. Biaya produksi diperoleh dari jumlah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) itu sendiri berasal dari biaya peralatan dan perlengkapan seperti wajan, pisau sadap, saringan, dan lain-lain. Sedangkan biaya variabel (*variabel cost*) terdiri dari biaya bahan baku, bahan bakar dan lain-lain. Total penerimaan atas penjualan gula aren diperoleh dari jumlah produksi gula aren

yang akan dijual dikalikan dengan harga jual pada saat itu. Setelah itu pendapatan usaha gula aren di dapat melalui jumlah penerimaan di kurangi dengan total biaya produksi gula aren. Kemudian usaha gula aren dikatakan layak diusahakan apabila analisis ekonomi memberikan hasil layak, dengan menggunakan analisis Rasio R/C untuk menilai apakah usaha gula aren layak secara ekonomis atau tidak.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai adalah salah satu sentra produksi gula aren dan penghasil gula aren di Kabupaten Sinjai. Waktu dalam Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2019.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling Pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu *probability* Sampling dan *Non-probability* sampling (Sugiyono, 2017). Penentuan Pengambilan sampel pengusaha gula aren yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*Purposive Sampling*) yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2017). Dimana pertimbangan dalam penentuan sampel dalam usaha gula aren adalah memiliki pohon aren yang di sadap sebanyak 3 pohon dan memiliki pohon aren sendiri sebanyak minimal 5 pohon.

Berdasarkan jumlah pengusaha gula aren yang didapatkan sebanyak 202 pengusaha gula aren di Desa Gantarang. Kemudian dilihat dari kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti maka jumlah sampel yang diambil yaitu 20% dari

jumlah petani yakni sebanyak 44 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, (2006) yang menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga peneliti ini merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih besar dari 100) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan boleh dari 25% dari jumlah populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani gula aren dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Adapun data primer berupa data jumlah tanaman aren yang disadap, produksi nira yang diperoleh, hasil gula aren yang diperoleh, dan biaya-biaya yang digunakan dalam produksi gula aren serta jumlah pendapatan pengusaha gula aren. Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi, seperti, Dinas Perkebunan Kabupaten Sinjai dan Kantor Kecamatan yang terkait di daerah penelitian. Adapun data sekunder berupa data luas area dan produksi aren di Kabupaten Sinjai, dan data Jumlah pengusaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian gula aren di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang berkaitan dengan petani gula aren di Desa Gantarang sehingga bisa dapat gambaran yang jelas terhadap obyek yang akan diteliti.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi daftar pertanyaan tertulis yang telah di siapkan kepada petani gula aren di Desa Gantarang untuk dijawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan gula aren. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh baik data primer maupun data sekunder dan dianalisis secara kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan analisis data pendapatan dan kelayakan. Dalam Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani gula aren. (Soekartawi, 2002) Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Rumus analisis pendapatan :

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani (*total revenue*)

TR = Total penerimaan (*total revenue*)

TC = Total Biaya (*total cost*)

FC = Biaya Tetap (*fixed cost*)

VC = Biaya Variabel (*varibel cost*)

Q = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

P = harga Y

2. Rumus Kelayakan

Suatu usaha yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan R/C. R/C adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara total biaya (TR) dan total penerimaan (TC), dengan rumus :

$$\text{Rumus : } a = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

a = Perbandingan antara total revenue dengan total cost

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

Apabila $a = 1$, berarti usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan usaha tersebut mengalami kerugian, dan jika $a > 1$, maka usaha tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

3.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas guna untuk menghindari kesalahpahaman atas pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini. Adapun defenisi operasional sebagai berikut:

1. Tanaman aren merupakan tanaman perkebunan yang memiliki manfaat banyak bagi masyarakat baik dari batang, buah, sampai daun memiliki nilai ekonomis.
2. Faktor produksi adalah semua pengorbanan yang di berikan dalam bentuk lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen yang tentunya ingin melihat tanaman tumbuh dan menghasilkan dengan baik.
3. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi jumlah produksi gula aren dimana hanya dikeluarkan untuk pembelian bahan perlengkapan dalam produksi gula aren seperti wajan, saringan, parang, dll.
4. Biaya variabel adalah biaya yang sering dikeluarkan dan dapat berubah-ubah seperti pembelian bahan pendukung dalam pembuatan gula aren.
5. Penerimaan adalah harga gula aren sekarang dikalikan dengan jumlah produksi gula aren.

6. Pendapatan adalah selisih antara jumlah penjualan dikurangi dengan total biaya produksi gula aren yang dihitung dalam satuan rupiah perhari.
7. Analisis kelayakan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai sejauh mana manfaat yang di peroleh guna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan layak tidaknya usaha tersebut.
8. *R/C Ratio* adalah analisis yang digunakan dalam mencari kalayakan usaha dengan menggunakan penerimaan dan total biaya.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis Desa Gantarang

Desa Gantarang merupakan desa yang berada di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Memiliki 3 (tiga) Dusun yakni Dusun Mattroalie, Dusun Barue, dan Dusun Bonto Laisa. Desa ini terbentuk dari hasil pemekaran dari Desa Kompang. Dimana Dulunya Desa Gantarang merupakan sebuah Dusun yang kemudian mengalami pemekaran menjadi Desa Gantarang. Adapun Luas keseluruhan dari Desa Gantarang mencapai 15,125 km². Kemudian secara administratif Desa Gantarang berbatasan dengan:

sebelah utara : Desa Kompang
sebelah selatan : Desa Kanto Katute
sebelah timur : Desa Boto Lempangan
sebelah barat : Desa Arabika

Desa ini berbatasan dengan Desa Kompang di sebelah utara. Kemudian di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bonto Katute yang terdapat di Sinjai Borong. Di sebelah timur desa ini berbatasan dengan Desa Boto Lempangan dan yang terakhir di sebelah barat berbatasan dengan Desa Arabika yang merupakan daerah yang sudah masuk di kecamatan Sinjai Barat.

4.2 Kondisi Demografis Desa Gantarang

Adapun kondisi demografis di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut:

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk di suatu di suatu desa memberikan informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Gambaran keadaan penduduk Desa Gantarang yang diperoleh dari data Kantor Desa tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase%
1	Laki-laki	960	52
2	Perempuan	889	48
Jumlah		1,849	100

Sumber: *Profil Desa Gantarang Telah Diolah, 2019.*

Berdasarkan Tabel 2 bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 960 orang, dengan persentase sebesar 52%. Kemudian untuk jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 889 orang, dengan persentase sebesar 45%.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk yang produktif tentunya memiliki usia yang muda, mempunyai fisik yang kuat sehingga setiap aktifitas yang dilakukan bisa maksimal. Namun berbeda jika penduduk yang sudah memiliki usai yang suda tua, tentunya setiap pekerjaan yang dilakukan sudah tidak bisa dengan baik. Adapun kedaan penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia, Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Umur Penduduk (Tahun)	Jumlah Penduduk	Persentase%
1	00-03	200	11
2	>03-05	93	5
3	>05-06	95	5
4	>06-12	366	20
5	>12-15	340	18
6	>15-18	223	12
7	>18-60	418	23
8	>60	114	6
Jumlah		1,849	100

Sumber: Profil Desa Gantarang Telah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 3 diatas bahwa keadaan penduduk berdasarkan umur di Desa Gantarang dengan umur 00-03 tahun sebanyak 200 orang dengan persentase 11%. Penduduk yang berumur >03-05 tahun sebanyak 93 orang dengan persentase 5%. Tidak jauh beda dengan penduduk yang berumur >05-06 tahun sebanyak 95 orang dengan persentase 5%. Penduduk yang berumur >6-12 tahun sebanyak 366 orang dengan persentase 20%. Penduduk yang berumur >12-15 tahun sebanyak 340 orang dengan persentase 18% orang. Penduduk yang berumur >15-18 tahun sebanyak 223 orang dengan persentase 12%. Kemudian penduduk >18-60 tahun sebanyak 418 orang dengan persentase 23%. Dan yang terakhir penduduk >60 tahun sebanyak 114 orang dengan persentase 6%.

Sehingga dengan jumlah penduduk sebanyak 1,849 di Desa Gantarang. Bahwa jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Gantarang paling banyak memasuki usia remaja, dewasa, dan lanjut usia dengan umur >18-60 tahun sebanyak 418 orang dengan persentase 23%.

4.2.3 Kedaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Gantarang memiliki beragam mata pencaharian. Dimana semakin banyak mata pencaharian di suatu daerah maka tentunya semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia dan di serap. Selain daripada petani sebagai mata pencaharian penduduk di Desa Gantarang juga terdapat penduduk yang bermata pencaharian seperti Pegawai Negeri Sipil, pedagang, Pertukang dan lain-lain. Adapun Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Jenis Mata Pecaharian	Jumlah Penduduk	Persentase%
1	Pegawai Negeri Sipil	5	1
2	TNI	1	0
3	Swasta	1	0
4	Wiraswasta / Pedagang	5	1
5	Tani	725	94
6	Pertukangan	35	5
Jumlah		772	100

Sumber: Profil Desa Gantarang Telah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 4 diatas bahwa jenis mata pencaharian penduduk di Desa Gantarang ada beberapa jenis yakni karyawan seperti pegawai negeri sipil dengan jumlah penduduk 5 orang, persentase 1%. Dan TNI dan Swasta masing-masing berjumlah 1 orang. Selanjutnya Wiraswasta / Pedagang berjumlah 5 orang, dengan persentase 1%. Petani menjadi jenis mata pencaharian yang memiliki jumlah penduduk lebih banyak yakni 725 orang, dengan persentase 94%. Terakhir adalah pertukangan merupakan mata pencaharian dengan jumlah penduduk ada 35 orang dengan persentase 5%.

4.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Ilmu pengetahuan menjadi ukuran seseorang untuk berkembang dimana semakin tinggi pendidikan, maka kualitas penduduk juga akan lebih baik. Hal ini yang harus menjadi kesadaran bagi masyarakat bahwa pendidikan adalah sesuatu yang harus dilakukan dan disadari untuk bisa mengembangkan daerah yang lebih maju.

Desa Gantarang tingkat pendidikan penduduk sangat beragam. Adapun tingkat pendidikan penduduk Desa Gantarang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Pendidikan Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase%
1	Tamatan Kanak-Kanak	135	20
2	Sekolah Dasar	275	40
3	SMP/SLTP	170	25
4	SMA/SLTA	75	11
5	Akademi (D1-D3)	3	0
6	Sarjana (S1-S3)	28	4
Jumlah		686	100

Sumber: *Profil Desa Gantarang Telah Diolah, 2019.*

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak penduduknya adalah tamatan kanak-kanak dengan jumlah 135 penduduk, dengan persentase 20%. Kemudian Sekolah Dasar 275 penduduk dengan persentase 40%.

Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Gantarang masih rendah, karena masih banyak penduduk memiliki tingkat pendidikan tamatan kanak-kanak, sekolah dasar, SMP/SLTP. Dan hanya ada sedikit penduduk memiliki pendidikan yang tinggi yakni Akademi (D1-D3) dan Sarjan (S1-S2).

4.3 Kondisi Lokasi Penelitian

Desa Gantarang merupakan desa yang ada di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Memiliki kondisi wilayah desa yang berada didataran tinggi mencapai 800 mdpl dengan daerah sebagian besar adalah pegunungan, dengan keadaan udara yang cukup sejuk yakni rata-rata suhu udara mencapai 18-20 °C. Kemudian kondisi topografi berbentuk lereng terjal dan tebing dengan kemiringan $\pm 30-45^\circ$ serta struktur tanah yang sangat rentan dengan longsor, terutama pada waktu musim hujan sangat memungkinkan terjadinya bencana longsor. Keadaan topografi Desa ini mempengaruhi tata letak permukiman warga dan juga aktifitasnya. Warga yang ingin membangun rumah harus mencari lokasi yang struktur tanahnya kuat untuk menghindari terjadinya longsor. Warga juga harus berhati-hati terutama yang berprofesi sebagai Petani karena hampir semua area lahan perkebunan dan sawah ladang berada dalam lereng terjal dan tebing, terutama sekali pada musim hujan.

Dengan kondisi wilayah yang seperti itu membuat tanaman aren tumbuh dengan baik membuat sebagian besar masyarakat Desa Gantarang memilih pekerjaan sebagai penyadap nira aren. Sehingga tanaman aren dijadikan sebagai usaha pokok dalam memberikan pendapatan masyarakat di Desa Gantarang, serta tanaman aren memberikan perlindungan untuk mencegah terjadinya longsor karena daya cengkram akar tanaman aren sangat baik.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, mengambil sampel sebanyak 44 orang. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi Umur, Pendidikan Terakhir, Status Usaha, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Lama usaha.

5.1.1 Umur

Umur merupakan salah satu faktor penentu dalam kegiatan usaha gula aren yang merupakan salah satu usaha yang sangat membutuhkan tenaga, baik dari segi penyadapan nira sampai pengolahan aren menjadi gula merah. Semakin muda usia tentunya memberikan pengaruh sangat besar dalam kelancaran usaha gula aren. Namun berbeda jika usia semakin tua yang membuat fisik serorang pengusaha akan semakin lemah. Sehingga memberikan dampak pada usaha gula aren. Adapun rata-rata persentase umur responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Umur Responden Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	19-28	4	9
2	29-38	20	45
3	39-48	13	30
4	49-58	3	7
5	59-68	1	2
6	69-78	3	7
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 6 mengenai umur responden yang melakukan kegiatan usaha gula aren di Desa Gantarang dimana umur pengusaha gula aren 19-28 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 9%. Kemudian kelompok umur yang paling besar adalah 29-38 tahun dengan persentase 45%. Di ikuti kelompok umur 39-48 tahun dengan persentase 30%. Sehingga dari 44 responden pengusaha gula aren di Desa Gantarang, rata-rata memiliki usia 19-38 tahun yang masih produktif atau muda. Hal ini memberikan dampak yang sangat baik dalam usaha gula aren, yang membutuhkan tenaga, baik dari pemanen sampai pengolahan nira menjadi gula aren, yang membutuhkan fisik yang kuat. Berbeda dengan pengusaha yang sudah memiliki usia tua yang masih tetap menjalankan usaha walaupun dengan keadaan fisik yang tidak kuat lagi atau tidak produktif. Namun pengusaha gula aren yang usia tua memiliki pengetahuan dan pengalaman jauh lebih baik dibanding pengusaha yang muda.

5.1.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi suatu hal yang sangat mempengaruhi pengusaha gula aren dalam menerima teknologi dan informasi yang dapat memberikan pengetahuan bagi pengusaha agar bisa mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Motivasi yang kurang mengenai pentingnya pendidikan pada pengusaha di Desa Gantarang, serta dukungan pemerintah terkait dalam memberikan pendidikan pengusaha dalam bentuk penyuluhan. Sehingga membuat kebanyakan pengusaha tidak akan berkembang dalam usaha gula aren. Adapun Tingkat pendidikan Pengusaha Gula Aren dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Persentase Tingkat Pendidikan Pengusaha Gula aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	TS	15	34
2	SD	22	50
3	SMP	3	7
4	SMA	4	9
5	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pengusaha gula aren untuk kategori SMA hanya 4 orang dengan persentase 9%. Berbeda dengan pendidikan tingkat SD yaitu berjumlah 22 orang dengan persentase sebesar 50%, dan di susul pengusaha yg tidak Tamat Sekolah yaitu berjumlah 15 orang dengan rata-rata persentase sebesar 34%. Sehingga pengusaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Memiliki pendidikan yang sangat rendah yakni hanya pendidikan tingkat SD sebanyak 22 orang dengan persentase 50%. Ditambah dengan pengusaha yang tidak tamat sekolah dengan jumlah petani 15 orang dengan persentase sebanyak 34%. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran pengusaha mengenai pentingnya pendidikan, yang tentunya berpengaruh terhadap pengetahuan pengusaha, dan motivasi dalam mengembangkan usaha gula aren, yang akan membuat pengusaha tidak akan bisa mengembangkan usahanya.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu yang sangat membantu dalam melancarkan kegiatan usaha Gula Aren Desa Gantarang. Dimana keluarga terdiri dari ayah, ibu,

dan anak-anak. Seperti dalam Usaha Gula Aren di Desa Gantarang merupakan suatu usaha yang masih sangat mengandalkan anggota keluarga. Karena usaha gula aren merupakan usaha turun temurun.

Semakin banyak jumlah anggota dalam keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran yang harus di keluarkan oleh pengusaha gula aren. Namun berbeda dengan keluarga yang masih produktif, dimana memiliki tanggungan sedikit. Adapun persentase jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase Tanggungan Keluarga pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	2-4	27	64
2	5-7	12	30
3	8-10	3	7
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 8 diatas bahwa pengusaha gula aren yang mempunyai tanggungan keluarga 2-4 orang dengan jumlah responden sebanyak 27 orang, memiliki persentase sebesar 64% merupakan keluarga yang tergolong kecil yang tentunya memiliki beban tanggungan keluarga yang sedikit dan tergolong produktif, karena cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga pengusaha. Berbeda dengan tanggungan keluarga 5-7 dengan jumlah responden sebanyak 12 orang, memiliki persentase sebesar 30% dan tanggungan keluarga 8-10 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang memiliki persentase sebesar 7% yang merupakan golongan keluarga yang kurang produktif.

Kemudian dalam usaha gula aren di Desa Gantarang dimana usaha ini merupakan usaha yang menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Sehingga anggota keluarga sangat memberikan bantuan dalam usaha gula aren, seperti suami mengambil nira dari pohon dan istri memasak nira sampai menjadi gula aren.

5.1.4 Status Usaha Gula Aren

Usaha gula aren merupakan usaha yang tergolong usaha turun temurun yang dilakukan pengusaha di Desa Gantarang. Terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa usaha gula aren menjadi usaha yang menjadi usaha pokok oleh pengusaha gula aren. Karena bisa memberikan penghasilan langsung yang dapat dinikmati oleh pengusaha dan lebih baik dari usaha yang ada di Desa Gantarang. Adapun persentase status usaha gula aren responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase Status Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Status Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pekerjaan Utama	44	100
2	Pekerjaan Sampingan	0	0
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 9 bahwa dari 44 responden pengusaha menjadikan usaha gula aren sebagai pekerjaan utama di Desa Gantarang dengan persentase sebesar 100%. Hal ini disebabkan usaha gula aren yang merupakan usaha sudah menjadi turun-temurun dilakukan oleh pengusaha aren di Desa Gantarang, lebih memberikan keuntungan langsung. Dibandingkan usaha yang lain dengan pertumbuhan aren yang tidak dibudidayakan atau sengaja ditanam oleh

masyarakat. Namun tanaman ini memberikan pendapatan perekonomian yang sangat baik.

5.1.5 Lama Melakukan Kegiatan Usaha

Seseorang yang sudah berpengalaman dan paham betul dalam menjalankan kegiatan usaha gula aren adalah orang yang sudah lama menggeluti usaha tersebut. Dapat dilihat dari kemampuan seorang pengusaha dalam merawat, memanen sampai mengolah aren, dengan pengalaman yang sudah dilalui.

Hal inilah lamanya seorang pengusaha dalam menggeluti usaha gula aren sangat berpengaruh untuk membantu dalam menjalan usaha gula aren di Desa Gantarang. Adapun persentase lama melakukan kegiatan usaha gula aren di Desa Gantarang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Persentase Lama Melakukan Kegiatan Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	3-11	13	30
2	12-20	16	36
3	21-29	6	14
4	30-38	5	11
5	39-47	2	5
6	48-56	1	5
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 10 memperlihatkan bahwa lama melakukan kegiatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, yang dilakukan responden sangat bervariasi, yakni kelompok lama usaha 3-11 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 30%. Lama usaha 12-20

tahun sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 36%. Lama usaha 21-29 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 14%. Lama usaha 30-38 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 11%. Kemudian lama usaha 39-47 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 5%. Terakhir dengan lama usaha 48-56 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 5%. Sehingga usaha gula aren di Desa Gantarang dari 44 responden memperlihatkan bahwa paling banyak seorang pengusaha gula aren yang menjalankan usaha dengan waktu yang sudah lama yakni sebanyak 3-11 tahun, 12-20 tahun, dan 21-29 tahun. Dimana yang menentukan seberapa tahunnya seorang pengusaha gula aren dalam melakukan usaha dengan baik. Dilihat dari pengalaman pengusaha aren dalam memanen nira, sampai mengolah nira menjadi gula aren yang siap dipasarkan.

5.2 Bahan Baku Dalam Proses Produksi Gula Aren

Bahan baku dalam memproduksi gula aren adalah nira didapat dari hasil sadapan yang di ambil dari pohon aren. Kemudian proses penyadapan dilakukan dalam dua kali sehari yakni pagi dan sore hari, yang dilakukan oleh pengusaha gula aren. Pohon aren yang menjadi penyedia kebutuhan bahan utama pembuatan aren yakni nira yang sudah mengeluarkan tandan bunga dan sudah melalau proses pemukulan pangkal tandan sampai tandan tersebut siap di potong untuk tempat keluarnya air nira yang menjadi bahan utama gula aren. Adapun persentase jumlah pohon aren yang berproduksi di Desa Gantrang dari 44 responden berfariasi dapat dilihat dari Tabel 12.

Tabel 12. Persentase Jumlah Tanaman Yang Berproduksi Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Jumlah Tanaman Berproduksi (Pohon)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	3-6	36	82
2	7-10	8	18
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 12 jumlah bahwa tanaman aren penyedia bahan baku utama pembuatan gula aren, yang berproduksi 3-6 pohon yang dimiliki 36 responden dengan Persentase sebanyak 82% pohon. Kemudian pohon aren yang berjumlah 7-10 pohon, memiliki persentase sebanyak 18% merupakan jumlah pohon yang berproduksi paling banyak dari 44 responden di Desa Gantarang.

Kemudian Kebutuhan akan bahan baku dalam memproduksi gula aren tidak hanya nira melainkan terdapat bahan baku pelengkap yang digunakan oleh pengusaha gula aren di Desa Gantarang seperti Kemiri, kelapa, dan kulit kayu manis, yang tentunya bahan ini harus ada dalam pengolahan nira menjadi gula aren.

Fungsi daripada bahan tersebut adalah mempercepat proses pengentalan yang kemudian mengeras dan menjadi gula aren yang keras. Kebutuhan akan kemiri, kelapa adalah sangat dibutuhkan pada saat memasak nira. Karen jika bahan tersebut tidak ada maka membuat nira tidak akan mengental dan membentuk gula aren.

5.3 Peralatan Yang Di Gunakan Dalam Produksi Gula Aren

Usaha gula aren merupakan usaha yang mengandalkan fisik juga mengandalkan bantuan peralatan. Adapun peralatan yang sering digunakan

pengusaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai antara lain:

1. Rumah Pengolahan merupakan tempat atau rumah yang berukuran kecil dibuat khusus untuk pengolahan dan memang sengaja untuk tempat mengolah nira menjadi gula aren. Rumah pengolahan ini dibuat tidak jauh dari tempat pohon aren yang berproduksi yang memudahkan pengusaha dalam mengangkut nira ke rumah pengolahan. Kemudian ukuran bangunan pengolahan gula aren yang terdapat di Desa Gantarang bervariasi ada yang berukuran $2 \times 3 - 6 \times 4 \text{ m}^2$ dan terbuat dari bambu maupun kayu. Dalam Usaha gula aren di Desa Gantarang ada dua jenis bangunan pengolahan yakni bangunan yang memang semuanya terbuat dari bambu yang tentunya tidak memerlukan modal yang besar untuk pembuatannya. Kemudian yang ke dua bangunan yang memang sudah lebih maju yakni terbuat dari kayu dan beratap seng dan tentunya modal dalam pembuatan bangunan ini tergolong besar.
2. Tangga merupakan peralatan yang terbuat dari bambu. Dimana tangga ini berfungsi untuk memudahkan melakukan penyadapan pada pohon aren yang tinggi.
3. Parang Penyadap merupakan parang yang memang sengaja dibuat khusus untuk alat menyadap nira dan berbeda dari parang biasa. Pengusaha gula aren menggunakan parang penyadap ini khusus untuk memotong tandang buah aren. selain itu ketajaman dari parang penyadap sangat mempengaruhi produksi air nira yang keluar dari pohon aren. Semakin tajam maka semakin

besar kemungkinan produksi nira yang keluar dari tandan aren. Berbanding terbalik jika parang penyadap yang digunakan tidak memiliki ketajaman maka produksi nira juga akan kurang atau bahkan tidak ada sama sekali di setiap tandan yang di sadap.

4. Parang Biasa, berbeda dengan parang penyadap, fungsi daripada parang biasa ini memang digunakan oleh pengusaha gula aren untuk memotong pelepah aren yang sering menghalangi pemanen nira pada saat melakukan pemanenan. Kemudian parang juga sering di gunakan untuk keperluan memotong kayu bakar yang berukuran kecil maupun sedang.
5. Kapak merupakan alat yang sering digunakan oleh pengusaha gula aren adalah untuk membelah kayu yang di persiapan untuk bahan bakar dalam pengolahan gula aren.
6. Gergaji merupakan alat yang digunakan dari alat ini hampir sama dengan parang biasa yakni untuk memotong kayu bakar yang di persiapan menjadi bahan bakar.
7. Wajan Alat ini merupakan peralatan yang memang harus ada dalam pengolahan gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Wajan merupakan alat yang memiliki jenis dan ukuran yang bervariasi. Harga wajan juga tergolong cukup mahal yang memang khusus untuk peralatan dalam pengolahan nira.
8. Spatula merupakan alat pengaduk dan membantu mengambil air nira yang sudah mengental dan menempel pada wajan.

9. Saringan Saringan merupakan alat untuk menyaring air nira pada saat di tuangkan ke wajan untuk di masak. Alat ini bisa memisahkan kotoran dan serangga yang ada pada nira yang baru di panen sehingga pada saat hendak di masak nira bersih dari kotoran maupun serangga.
10. Baskom merupakan alat yang memang sering di jumpai dalam pengolahan gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Dimana Baskon merupakan alat untuk memindahkan nira yang hampir menjadi gula serta digunakan untuk menyimpan gula aren.
11. Ember merupakan alat yang digunakan oleh pengusaha gula aren untuk menyimpan air yang kemudian dijadikan sebagai tempat untuk mencuci alat maupun perlengkapan lainnya seperti tempat pencetakan gula aren.
12. Batu Asa merupakan alat yang harus ada karena memiliki kegunaan yakni untuk mengasah peralatan seperti parang sadap maupun parang bisa sehingga baik pada saat digunakan. Batu asa yang sering digunakan oleh pengusaha gula aren di Desa Gantarang di ambil dari sungai maupun jenis batu asa yang di beli.
13. Jergen merupakan alat yang sekarang menjadi pengganti peralatan sebelumnya yakni yang terbuat dari bambu. Dimana fungsi dari jergen adalah sebagai tempat penampungan nira. Penggunaan jergen ini memudahkan pengusaha dalam mengangkut air nira karena mengurangi nira yang terbuang pada saat di angkut. Kemudian Penggunaan jergen yang dilakukan pengusaha gula aren di Desa Gantarang ada beberapa jenis yakni jergen 5 liter, jergen 10 liter dan jergen 20 liter.

14. Tali merupakan alat yang berfungsi sebagai pengikat tangga dan mengikat tandan buah aren yang akan di sadap. Selain itu juga tali digunakan untuk menurunkan jergen yang berisikan air nira yang di ambil dari pohon aren. sehingga penyadap tidak mengalami kesulitan dalam mengangkut nira dari atas pohon aren hingga dasar pohon.
15. Gayung merupakan alat yang digunakan dalam mengambil nira yang panas untuk memindahkan ke dalam jergen berguna untuk membersihkan jergen yang habis di pakai. Gayung sendiri umunya terbuat dari batok kelapa namun pengusaha di Desa Gantarang sudah ada yang memang sengaja membeli gayung untuk membantu pengolahan gula aren.
16. Pemalu merupakan alat yang digunakan dalam memukul pangkal tandang dalam proses untuk mendapatkan nira dari pohon aren. Alat ini terbuat dari kayu yang kemudian di model sesuai bentuk yang diinginkan oleh penyadap.
17. Tungku merupakan alat yang terbuat dari tanah liat yang dimodel oleh pengusaha gula aren sesuai keinginan. Dimana tungku ini berfungsi sebagai tempat memanaskan wajan yang berisikan nira.
18. Keranjang merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan gula aren yang sudah jadi. Umunya pengusaha gula aren di Desa Gantarang mendapatkan keranjang dengan cara membeli di pasar.

5.4 Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang

Produksi usaha gula aren adalah total produksi usaha dalam satu bulan dihitung dengan satuan kg atau ton. Sedangkan biaya produksi adalah semua

biaya pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali produksi.

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai yang sifatnya berubah-ubah sesuai kebutuhan yang digunakan pengusaha gula aren. Biaya variabel yang dimaksud adalah biaya tenaga kerja seperti pengeluaran pembelian rokok sehari-hari dan pembelian bahan bakar yakni bensin. Kemudian biaya lain-lain, merupakan biaya yang mencakup pembelian bahan bakar untuk membakar kayu yakni korek api, dan pembelian kemiri, serta kelapa sebagai bahan campuran untuk pengolahan nira. Sedangkan biaya tetap merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha gula aren dalam kegiatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Biaya tetap yang dimaksud adalah biaya bangunan tempat dilakukan proses pembuatan gula aren. Serta peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam membantu pengusaha dalam memanen nira dari pohon aren sampai pengolahan seperti Parang Penyadap, Parang Biasa, Kapak, Gergaji, Wajan, Spatula, Saringan, Ember, Baskom, Jergen, Tali, Batu Asa, Gayung, dan Keranjang.

Setelah mendapatkan hasil rata-rata dari biaya variabel dan biaya tetap maka dilakukan penjumlahan biaya untuk mengetahui rata-rata Total biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha gula aren yang dipakai dalam produksi gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

Analisis penerimaan merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang diperoleh pengusaha gula aren dalam sebulan.

Penerimaan usaha gula aren di dapat melalui perkalian antara jumlah produksi gula aren dengan harga gula aren pada waktu itu sebesar Rp 13.000 per/Kg. Kemudian setelah mendapatkan rata-rata penerimaan dan jumlah total biaya maka kita bisa mengetahui rata-rata pendapatan pengusaha gula aren dalam sebulannya. Adapun rata-rata pendapatan usaha gula aren di Desa Gantarang selama sebulan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-Rata Pendapatan Usaha Gula Aren Dalam Sebulan Di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Uraian	Jumlah Fisik (Rata-Rata/Bulan)	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Produksi (Kg)	397	13.000	5.158,636
2.	Biaya Variabel			
	a. Tenaga Kerja			15.568
	b. Biaya Lain-lain			7.705
	Total Biaya Variabel			23.273
3.	Biaya Tetap			
	a. Bangunan			1.175,909
	b. Peralatan dan Perlengkapan			390,802
	Total Biaya Tetap			1.566,711
4.	Total Biaya			1.589,984
5.	Pendapatan			3.568,652

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produksi gula aren yang diperoleh pengusaha gula aren di Desa Gantarang dalam sebulan adalah 397 Kg. Dengan harga gula aren yang berlaku pada hari itu sebanyak Rp 13.000 per/Kg. Sehingga jumlah rata-rata penerimaan usaha gula aren selama 1 bulan yang di dapat pengusaha adalah Rp 5.158,636.

Selanjutnya biaya yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap merupakan pengeluaran pengusaha dalam menjalankan usaha gula aren. Biaya variabel terdiri dari biaya tenaga kerja dimana yang dimaksud adalah pengeluaran

pembelian rokok dan biaya pembelian bensin untuk kendaraan bermotor pengusaha dengan rata-rata sebanyak Rp 15.568. Kemudian biaya lain-lain yang dimaksud adalah biaya kebutuhan dalam pengolahan gula aren seperti biaya pembelian kemiri dan kelapa sebagai pengental gula hingga menjadi gula aren, selanjutnya biaya bahan bakar untuk membakar kayu yakni korek api dengan rata-rata sebanyak Rp 7.705. Sehingga rata-rata jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh responden pengusaha gula aren adalah sebanyak Rp 23.273. Kemudian biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk biaya Bangunan dengan rata-rata sebesar Rp1.175,909. Berbeda dengan biaya peralatan dan perlengkapan yang lebih kecil yakni sebesar Rp 390.802 Sehingga jumlah rata-rata biaya tetap usaha gula aren di Desa Gantarang adalah sebesar Rp 1.566,71.

Jadi jumlah rata-rata total biaya pengeluaran pengusaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai yang dihitung dari jumlah biaya variabel dan biaya tetap adalah sebesar Rp 1.589,984.

Setelah mengetahui jumlah penerimaan dan biaya yang dikeluarkan maka kita dapat menghitung jumlah rata-rata pendapatan pengusaha gula aren dalam sebulan di Desa Gantarang, dengan melakukan pengurangan antara rata-rata penerimaan yang diperoleh selama sebulan dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan pengusaha gula aren. Sehingga pendapatan usaha gula aren selama sebulan sebesar Rp 3.568,652 di Desa Gantarang.

5.5 Analisis Kelayakan R/C Racio Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang

Analisis kelayakan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat apakah usaha gula aren di Desa Gantarang merupakan usaha yang memang

memiliki kelayakan untuk diusahakan. Dalam analisis kelayakan ini untuk mengetahui kelayakan usaha gula aren dengan menggunakan rumus R/C atau Total Penerimaan dari hasil penjualan gula aren yang kemudian di bagi dengan total biaya pengeluaran pengusaha gula aren. Dengan Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai R/C 1 maka usaha tersebut tidak mengalami keuntungan dan kerugian atau impas. Dan R/C >1 maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk diusahakan. Sebaliknya apabila nilai R/C <1 maka usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan karena mengalami kerugian. Adapun kelayakan usaha gula aren di Desa Gantarang dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 14. Kelayakan Usaha Gula Aren Selama Sebulan Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Uraian	Rata-Rata Biaya (Rp)
1	Penerimaan	5.158,636
2	Total Biaya	1.589,984
	R/C	3,24

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 18 dari hasil analisis kelayakan menggunakan R/C ratio untuk usaha gula aren di Desa Gantarang yakni membagi antara total penerimaan usaha gula aren selama sebulan dengan rata-rata Rp 5.158,636, dan total biaya pengeluaran usaha gula aren dengan rata-rata Rp 1.589,984 mendapatkan R/C yaitu 3,24.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha gula aren di Desa Gantarang, dapat dinyatakan sebagai usaha yang menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian antara total penerimaan dengan rata-rata total biaya, sehingga mendapatkan kelayakan lebih besar dari >1 sebesar Rp 3,24. Sehingga dengan layaknya usaha gula aren di Desa Gantarang,

maka usaha tersebut dapat terus dijalankan oleh pengusaha, bahkan di kembangkan lagi menjadi suatu usaha yang memberikan pendapatan bagi pengusaha gula aren.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Mengenai analisis pendapatan dan kelayakan usaha gula aren di desa tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, dalam sebulan rata-rata sebesar Rp 3.568,652.
2. Kelayakan usaha gula aren di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, sebesar $3,24 > 1$ dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,24.

6.2 Saran

Dalam usaha gula aren yang bertempat di Desa Gantarang tentunya ada hal yang masih perlu ditingkatkan lagi dalam usaha tersebut. Sehingga berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang disusun maka saran sebagai peneliti dalam usaha gula aren adalah hendaknya usaha tersebut yang sudah dilakukan secara turun temurun tetap di pertahankan dan harus lebih ditingkatkan lagi. Sehingga dalam memproduksi gula aren secara ekonomis pengusaha gula aren lebih untung dan sejahtera.

Kemudian usaha gula aren juga tidak bisa berkembang dan maju tanpa dukungan dari pemerintah sehingga untuk mendukung semua itu pemerintah lebih memperhatikan pengusaha gula aren dengan cara memberikan solusi setiap masalah yang di hadapi dalam usahanya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Baco, D. 2004. *Peluang Pengembangan dan Pemanfaatan Tanaman Aren di Sulawesi Selatan*. In *Pengembangan Tanaman Aren*. Prosiding Seminar Nasional Aren. Tondano. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain (Vol. 9, pp. 15-21).
- Arikunto. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Berta, S., Koapaha, T., & Mandey, L. 2017. *Pemanfaatan Kolang-Kaling Buah Aren Dan Nanas (Ananas Comosus L. Merr) Dalam Pembuatan Sliced Jam*. In *Cocos*. Vol 1, No 8.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. 2019. *Kecamatan Sinjai Dalam Angka 2017*.
- Butar Butar, B. R. A. N. C. O (2018). *Analisis Tingkat Pendapatan dan Pengembangan Usahatani Kakao Di Kecamatan Marding Kabupaten Karo*.
- Dukhan, K. 2018. *Analisis Penerimaan dan Pendapatan Komoditas Kentang Di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Firdayati, M., & Handajani, M. 2012. *Studi Karakteristik Dasar Limbah Industri Tepung Aren*. *Unnes Journal Of Boilogy Education*, 1(1).
- Hendra, H., Antara, M., & Lamusa, A. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Kursi Rotan Pada UKM Meubel Sumber Rotan Tohiti Di Kota Palu*. *Agrotekbis*, 2(3).
- Husein. 2007. *Analisis dan Pendapatan Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayat, R. 2013. *Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2013, 2.1.
- Ibrahim. 2008. *Kelayakan dan Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka utama. Jakarta.
- Jannah, M. 2018. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syari'ah*, 4(1), 87-112.
- Lalisang, I. 2018. *Pemberdayaan Petani Gula Aren Melalui Diverivikasi Produk Olahan Air Nira*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 415-418.

- La Jauda, R., Laoh, O. E. H., & Timban, J.F (2016). *Analisis Pendapatan Usahatani kakao Di Desa Tikong, Kematan Talibu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula*. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 12(2), 33- 40.
- Lempang, M. 2006. *Rendemen dan Kandungan Nutrisi Nata Pinnata Yang Diolah Dari Nira Aren*. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 24(2), 133-144.
- Lumintang, F. M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan*. "Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1 (3).
- Maemonah Siti. 2015. *Starategi Pengembangan Industri Kecil Gula aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, universitas negeri semarang, semarang.
- Lempang Mody, 2012. *Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya*. *Jurnal Penelitian Kehutanan* Vol. 9 No. 1.
- Rahim, Abd dan Astuti, Dwi R.D. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kaus)*. Yogyakarta : Seri Agriwasan.
- Risandewi, T. 2013. *Analisis Efesiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung*. *Sumber*, 31, 1-485.
- Saleh, Y. (2014). *Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren Di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1(4), 219-219.
- Setiawan, A. B., & Parajanti, S. D. W. 2011. *Analisis Efesiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung Di Kabupaten Grobagan Tahun 2018*. *Jejak: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(1).
- Simanungkalit T.M., Rahminiwati M., Wiendarlin I.Y. 2015. *Efektifitas Buah Aren (Arenga Pinnata (Wurmb)*. Terhadap Penurunan Kadar Kollestrol Tikus Putih Jantan Galur Sprague-Dawley. FIMIPA. Bogor
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia UI press. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 25. Bandung. Alfabeta, cv.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta : Jakarta : Penebar Swadaya
- Pantoh, J. 2011. *Analisis Kandungan Protein Dalam Nira Aren*. *Chemistry Progress*, 4(2).

Purwati, P., & Nugrahini, T. (2018). *Pemanfaatan Buah Kolang Kaling Dari hasil Perkebunan Sebagai Pangan Fungsional*. Jurnal Abdimas Mahakam, 2(1), 24-33.

Ulma, R. O. 2017. *Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Jagung*. Jurnal Ilmiah Terapan Universitas Jambi, JIITUJ, 1(1), 1-12.





LAMPIRAN

**KUESIONER PENELITIAN PETANI GULA AREN DESA
GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

**Umar
105960200315**



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Hari/Tanggal :

No. Responden :

Nama Responden :

Alamat Responden :

No. Telpn/ HP :

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan skripsi mengenai “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” oleh Umar, Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Kami mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk bersedia mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar sehingga mampu menjadi data yang obyektif. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan akan dijamin kerahasiaannya, tidak untuk dipublikasikan, tidak untuk kepentingan politik tertentu, dan semata-mata hanya untuk pengakajian dan penelitian. Atas perhatian dan partisipasi yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin : L/P
- 3. Umur :
- 4. Alamat Rumah :
- 5. Status : Menikah/Belum Menikah
- 6. Pendidikan Terakhir :
- 7. Pekerjaan utama :
- 8. Pekerjaan Lain :
- 9. Jumlah Tanggungan :

B. KEGIATAN USAHA

- 1. Sudah berapa lama Anda melakukan kegiatan usaha gula aren?
.....Tahun
- 2. Apakah di lahan Anda hanya di tanami pohon aren? Ya/ Tidak
Jika Tidak, silahkan menuliskan tanaman lain yang Anda usahakan.....
.....
.....
- 3. Berapa jumlah pohon aren yang anda miliki?.....Pohon
- 4. Berapa luas lahan yang Anda miliki?..... hektar
- 5. Sumber modal untuk membangun usaha :
 - a. Milik sendiri
 - b. Pinjaman
- 6. Apakah anda menyadap pohon aren milik orang lain? Ya/ Tidak
Jika Ya berapa pohon yang anda sadap?.....Pohon.
- 7. Bagaimana cara pembagian hasil dalam kegiatan usaha gula aren?.....
.....
- 8. Status lahan :
 - a. Milik Sendiri
 - b. Sewa
 - c. Bagi Hasil
 - d. Lainnya

9. Apakah Anda tergabung dalam kelompok tani atau koperasi? Ya/ Tidak.
 Jika Ya, silahkan menuliskan peranan kelompok tersebut dalam kegiatan usahatani Anda

10. Berapa orang anggota keluarga Anda yang ikut terlibat langsung dalam kegiatan usaha Gula Aren? orang.
11. Beapa jumlah produksi gula Aren anda dalam 1 Bulan?
 kg/ton
12. Berapa harga jual aren sekarang?.....kg/ton

C. BIAYA-BIAYA YANG DIKELUARKAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN USAHA GULA AREN

1. Biaya variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1					
2					
3					
	Jumlah Biaya Variabel				

2. Biaya Tetap (Penyusutan Alat)

No	Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim/ Tahun)
1.					
2.					
3.					
	Total Penyusutan				

D. PENERIMAAN USAHATANI

No	Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1.				

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Desa Gantarang

Lampiran 3. Identitas Responden Pengusaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Jenis Kelamin L/P	Umur (Tahun)	Alamat Rumah	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan (orang)
1	Musrifin	L	29	Dusun Barue	SMA	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan	15	4
2	Ahmad	L	30	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Bertani	3	2
3	Jarabo	L	38	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Senso dan Bertani	25	4
4	Muhammad	L	30	Dusun Barue	TS	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan	5	2
5	Saleng	L	70	Dusun Barue	TS	Pengusaha Gula aren	Peternak Sapi	55	2
6	Sumardi	L	27	Dusun Barue	TS	Pengusaha Gula aren	Menanam Jagung	19	3
7	Jumarin	L	34	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Bertani	10	5
8	Jusman	L	43	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Bertani	10	3
9	Umar Muhajrin	L	28	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Menanam Jagung	13	3
10	Sanudding	L	34	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	8	4
11	Yarsyad	L	40	Dusun Barue	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	20	3
12	Gassing	L	37	Dusun Bonto Laisa	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	29	7
13	Tasman	L	50	Dusun Bonto Laisa	SMP	Pengusaha Gula aren	Sawah Dan Berkebun	17	9
14	Haris	L	31	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Ternak Dan Berkebun	5	5
15	Muhammad Nawir	L	69	Dusun Bonto Laisa	TS	Pengusaha Gula aren	Penyadap Pinus dan Berkebun	15	2
16	Ahmad Basir	L	47	Dusun Bonto Laisa	SMA	Pengusaha Gula aren	Berkebun Dan Beternak	39	4
17	Hasing	L	65	Dusun Bonto Laisa	TS	Pengusaha Gula aren	Sawah Dan Berkebun	45	4
18	Said	L	48	Dusun Bonto Laisa	TS	Pengusaha Gula aren	Penyadap Pinus dan Berkebun	8	6
19	Nasrun	L	46	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun Dan Beternak	30	6
20	Dahlan	L	45	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	28	5

21	Basir B	L	46	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	20	4
22	Bakri Caco	L	45	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	30	3
23	Muh. Ridwan	L	44	Dusun Bonto Laisa	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	30	10
24	Ilyas	L	40	Dusun Mattiroalie	SMP	Pengusaha Gula aren	Berkebun	20	7
25	Justan	L	30	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	18	5
26	Suardi Badu	L	32	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan dan Berkebun	10	2
27	Aldy	L	33	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan dan Berkebun	7	5
28	Mahmud	L	48	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Sadap Pinus dan Berkebun	28	7
29	Cahida	L	50	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	30	4
30	Yusuf	L	33	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	15	4
31	Aco Rica	L	35	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berekebun dan Beternak	24	3
32	Tanra	L	50	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	31	3
33	Herlani	L	29	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	10	3
34	Muhammad Yahya	L	32	Dusun Mattiroalie	SMA	Pengusaha Gula aren	Berkebun	14	3
35	Suhaidi	L	34	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	28	3
36	Ninung	L	35	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	20	7
37	Endang	L	73	Dusun Mattiroalie	PGA	Pengusaha Gula aren	Berkebun	50	3
38	Tasmin	L	19	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan dan Berkebun	5	4
39	Irwan	L	25	Dusun Mattiroalie	SMP	Pengusaha Gula aren	Berkebun	14	5
40	Basri Abdullah	L	35	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Kuli Bangunan dan Berkebun	19	4
41	Jufri	L	29	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Berekebun dan Beternak	7	4
42	Anwar	L	33	Dusun Mattiroalie	SD	Pengusaha Gula aren	Berkebun	5	7
43	Salama	L	45	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	18	4
44	Aming	L	48	Dusun Mattiroalie	TS	Pengusaha Gula aren	Berkebun	15	8

Lampiran 4. Biaya Variabel Responden Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Biaya Variabel		Total Biaya variabel
		Tenaga Kerja	Biaya Lain-lain	
1	Musrifin	10,000	0	10,000
2	Ahmad	10,000	20,000	30,000
3	Jarabo	25,000	15,000	40,000
4	Muhammad	20,000	2,000	22,000
5	Saleng	10,000	100,000	110,000
6	Sumardi	10,000	2,000	12,000
7	Jumarin	10,000	5,000	15,000
8	Jusman	0	10,000	10,000
9	Umar Muhajrin	0	10,000	10,000
10	Sanudding	15,000	10,000	25,000
11	Yarsyad	15,000	5,000	20,000
12	Gassing	15,000	5,000	20,000
13	Tasman	17,000	12,000	29,000
14	Haris	0	5,000	5,000
15	Muhammad Nawir	27,000	2,000	29,000
16	Ahmad Basir	10,000	2,000	12,000
17	Hasing	27,000	2,000	29,000
18	Said	10,000	2,000	12,000
19	Nasrun	0	2,000	2,000
20	Dahlan	0	5,000	5,000
21	Basir B	17,000	2,000	19,000
22	Bakri Caco	17,000	23,000	40,000
23	Muh. Ridwan	15,000	2,000	17,000
24	Ilyas	28,000	2,000	30,000
25	Justan	35,000	2,000	37,000
26	Suardi Badu	10,000	5,000	15,000
27	Aldy	28,000	15,000	43,000
28	Mahmud	25,000	7,000	32,000
29	Cahida	10,000	2,000	12,000
30	Yusuf	15,000	12,000	27,000
31	Aco Rica	10,000	15,000	25,000
32	Tanra	20,000	5,000	25,000
33	Herlani	17,000	7,000	24,000
34	Muhammad Yahya	10,000	2,000	12,000
35	Suhaidi	10,000	2,000	12,000
36	Ninung	0	2,000	2,000
37	Endang	8,000	2,000	10,000
38	Tasmin	30,000	3,000	33,000
39	Irwan	27,000	2,000	29,000
40	Basri Abdullah	22,000	2,000	24,000
41	Jufri	28,000	2,000	30,000
42	Anwar	30,000	5,000	35,000
43	Salama	17,000	2,000	19,000
44	Aming	25,000	0	25,000
Total		685,000	339,000	1,024,000
Rata-rata		15,568	7,705	23,273

Lampiran 5. Biaya Tetap Responden Pengusaha Gula Aren Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Parang Penyadap				Parang							
		Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)
1	Musrifin	1	80,000	80,000	10	8,000	2	90,000	180,000	10	18,000	0	0
2	Ahmad	1	100,000	100,000	1	100,000	3	100,000	300,000	1	300,000	0	0
3	Jarabo	2	150,000	300,000	3	100,000	1	60,000	60,000	6	10,000	1	70,000
4	Muhammad	2	150,000	300,000	5	60,000	1	150,000	150,000	5	30,000	1	60,000
5	Saleng	1	150,000	150,000	3	50,000	1	150,000	150,000	3	50,000	1	70,000
6	Sumardi	1	150,000	150,000	3	50,000	1	170,000	170,000	5	34,000	1	50,000
7	Jumarin	1	100,000	100,000	5	20,000	2	65,000	130,000	5	26,000	1	50,000
8	Jusman	2	150,000	300,000	2	150,000	2	150,000	300,000	2	150,000	0	0
9	Umar Muhajrin	1	150,000	150,000	20	7,500	2	150,000	300,000	3	100,000	1	65,000
10	Sanudding	1	150,000	150,000	8	18,750	1	120,000	120,000	8	15,000	1	50,000
11	Yarsyad	1	100,000	100,000	7	14,286	1	90,000	90,000	15	6,000	1	50,000
12	Gassing	0	0	0	0	0	1	50,000	50,000	2	25,000	1	50,000
13	Tasman	2	100,000	200,000	3	66,667	1	50,000	50,000	4	12,500	0	0
14	Haris	1	100,000	100,000	1	100,000	1	100,000	100,000	1	100,000	1	70,000
15	Muhammad Nawir	2	150,000	300,000	5	60,000	1	70,000	70,000	4	17,500	1	50,000
16	Ahmad Basir	1	100,000	100,000	25	4,000	1	30,000	30,000	10	3,000	1	3,000
17	Hasing	2	150,000	300,000	10	30,000	1	35,000	35,000	15	2,333	1	0
18	Said	1	125,000	125,000	6	20,833	1	100,000	100,000	5	20,000	1	150,000
19	Nasrun	1	150,000	150,000	4	37,500	1	150,000	150,000	4	37,500	0	0
20	Dahlan	1	100,000	100,000	5	20,000	1	100,000	100,000	5	20,000	1	100,000
21	Basir B	2	50,000	100,000	5	20,000	1	40,000	40,000	5	8,000	1	50,000
22	Bakri Caco	1	50,000	50,000	3	16,667	2	80,000	160,000	15	10,667	0	0
23	Muh. Ridwan	0	0	0	0	0	1	150,000	150,000	5	30,000	1	75,000
24	Ilyas	2	100,000	200,000	5	40,000	1	100,000	100,000	5	20,000	0	0
25	Justan	2	100,000	200,000	3	66,667	2	120,000	240,000	1	240,000	0	0
26	Suardi Badu	1	130,000	130,000	10	13,000	1	70,000	70,000	10	7,000	0	0
27	Aldy	0	0	0	0	0	1	125,000	125,000	2	62,500	0	0
28	Mahmud	2	150,000	300,000	5	60,000	1	150,000	150,000	1	150,000	2	70,000
29	Cahida	2	100,000	200,000	5	40,000	1	100,000	100,000	3	33,333	1	5,000
30	Yusuf	1	100,000	100,000	10	10,000	2	100,000	200,000	1	200,000	1	30,000
31	Aco Rica	1	100,000	100,000	5	20,000	1	100,000	100,000	1	100,000	1	70,000
32	Tanra	1	5,000	5,000	30	167	1	130,000	130,000	5	26,000	0	0
33	Herlani	1	100,000	100,000	4	25,000	1	100,000	100,000	5	20,000	1	50,000
34	Muhammad Yahya	1	60,000	60,000	1	60,000	1	60,000	60,000	1	60,000	0	0
35	Suhaidi	1	100,000	100,000	1	100,000	1	50,000	50,000	2	25,000	0	0
36	Ninung	1	100,000	100,000	1	100,000	2	100,000	200,000	2	100,000	1	50,000
37	Endang	1	55,000	55,000	3	18,333	1	50,000	50,000	10	5,000	1	40,000
38	Tasmin	1	150,000	150,000	1	150,000	2	150,000	300,000	5	60,000	1	45,000
39	Irwan	1	120,000	120,000	2	60,000	1	70,000	70,000	2	35,000	1	75,000
40	Basri Abdullah	1	80,000	80,000	14	5,714	1	100,000	100,000	14	7,143	1	70,000
41	Jufri	1	150,000	150,000	7	21,429	1	120,000	120,000	7	17,143	0	0
42	Anwar	1	100,000	100,000	1	100,000	1	70,000	70,000	5	14,000	1	30,000
43	Salama	2	85,000	170,000	4	42,500	1	35,000	35,000	4	8,750	1	40,000
44	Aming	2	150,000	300,000	1	300,000	1	50,000	50,000	2	25,000	1	60,000
	Total	54	4,540,000	6,125,000	247	2,187,012	55	4,200,000	5,405,000	226	2,241,369	31	1,648,000
	Rata-Rata	1	103,182	139,205	6	49,705	1	95,455	122,841	5	50,940	1	38,326

Kapak			Gergaji					Wajan Besar					
Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)
0	0	0	0	0	0	0		1	60,000	60,000	10	6,000	0
0	0	0	0	0	0	0		1	200,000	200,000	5	40,000	1
70,000	3	23,333	1	50,000	50,000	3	16,667	2	150,000	300,000	3	100,000	0
60,000	5	12,000	1	50,000	50,000	4	12,500	2	250,000	500,000	5	100,000	0
70,000	3	23,333	1	30,000	30,000	5	6,000	2	150,000	300,000	30	10,000	0
50,000	5	10,000	1	50,000	50,000	5	10,000	2	80,000	160,000	5	32,000	0
50,000	5	10,000	1	50,000	50,000	5	10,000	2	150,000	300,000	3	100,000	0
0	0	0	1	70,000	70,000	2	35,000	2	180,000	360,000	2	180,000	0
65,000	2	32,500	1	50,000	50,000	2	25,000	1	190,000	190,000	5	38,000	0
50,000	4	12,500	1	70,000	70,000	2	35,000	1	200,000	200,000	6	33,333	0
50,000	15	3,333	1	30,000	30,000	25	1,200	1	250,000	250,000	20	12,500	0
50,000	3	16,667	1	60,000	60,000	2	30,000	1	110,000	110,000	2	55,000	0
0	0	0	1	50,000	50,000	7	7,143	0	0	0	0	0	0
70,000	3	23,333	0	0	0	0	0	2	80,000	160,000	5	32,000	1
50,000	20	2,500	1	60,000	60,000	20	3,000	2	200,000	400,000	5	80,000	1
3,000	60	50	1	30,000	30,000	30	1,000	2	150,000	300,000	15	20,000	1
0	0	0	1	0	0	0	0	1	120,000	120,000	5	24,000	1
150,000	2	75,000	1	50,000	50,000	5	10,000	1	150,000	150,000	7	21,429	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	230,000	230,000	5	46,000	0
100,000	5	20,000	1	70,000	70,000	5	14,000	1	100,000	100,000	5	20,000	0
50,000	5	10,000	0	0	0	0	0	1	95,000	95,000	3	31,667	1
0	0	0	1	80,000	80,000	5	16,000	1	1,000,000	1,000,000	3	333,333	0
75,000	4	18,750	1	50,000	50,000	1	50,000	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	45,000	45,000	10	4,500	1	230,000	230,000	5	46,000	1
0	0	0	2	80,000	160,000	1	160,000	2	80,000	160,000	4	40,000	0
0	0	0	1	30,000	30,000	17	1,765	1	70,000	70,000	11	6,364	0
0	0	0	1	45,000	45,000	7	6,429	1	125,000	125,000	7	17,857	0
140,000	7	20,000	1	50,000	50,000	3	16,667	1	150,000	150,000	7	21,429	2
5,000	18	278	1	50,000	50,000	3	16,667	1	650,000	650,000	7	92,857	1
30,000	10	3,000	1	35,000	35,000	10	3,500	2	270,000	540,000	6	90,000	1
70,000	5	14,000	1	50,000	50,000	3	16,667	1	100,000	100,000	5	20,000	1
0	0	0	1	60,000	60,000	5	12,000	0	0	0	0	0	0
50,000	3	16,667	1	40,000	40,000	7	5,714	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	70,000	70,000	1	70,000	1	200,000	200,000	0	0	0
0	0	0	1	30,000	30,000	1	30,000	1	150,000	150,000	1	150,000	0
50,000	10	5,000	1	25,000	25,000	8	3,125	1	150,000	150,000	9	16,667	2
40,000	10	4,000	1	30,000	30,000	2	15,000	1	55,000	55,000	4	13,750	0
45,000	10	4,500	1	50,000	50,000	5	10,000	1	60,000	60,000	10	6,000	0
75,000	2	37,500	0	0	0	0	0	1	300,000	300,000	2	150,000	0
70,000	10	7,000	1	50,000	50,000	10	5,000	1	100,000	100,000	15	6,667	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	210,000	210,000	8	26,250	1
30,000	10	3,000	1	40,000	40,000	10	4,000	1	180,000	180,000	3	60,000	0
40,000	5	8,000	1	35,000	35,000	10	3,500	1	200,000	200,000	3	66,667	0
60,000	3	20,000	1	48,000	48,000	5	9,600	2	170,000	340,000	3	113,333	0
1,718,000	247	436,244	38	1,763,000	1,843,000	246	676,642	52	7,545,000	9,455,000	259	2,259,102	16
39,045	6	9,915	1	41,000	41,886	6	16,111	1	171,477	214,886	6	51,343	0

Wajan Kecil				Spatula					Saringan				
Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5,000	5,000	1	5,000
100,000	0	5	0	1	25,000	25,000	3	8,333	1	10,000	10,000	1	10,000
0	0	0	0	1	25,000	25,000	3	8,333	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	5	3,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	30	167	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	1	10,000	10,000	5	2,000	1	5,000	5,000	2	2,500
0	0	0	0	1	15,000	15,000	3	5,000	1	25,000	25,000	3	8,333
0	0	0	0	1	5,000	5,000	2	2,500	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	1	15,000	15,000	5	3,000
0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	1	10,000	10,000	1	10,000
0	0	0	0	1	15,000	15,000	20	750	1	10,000	10,000	2	5,000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	35,000	35,000	1	35,000
0	0	0	0	1	10,000	10,000	2	5,000	1	10,000	10,000	2	5,000
175,000	175,000	2	87,500	1	5,000	5,000	5	1,000	1	20,000	20,000	1	20,000
90,000	90,000	5	18,000	2	10,000	20,000	10	2,000	3	20,000	60,000	1	60,000
200,000	200,000	10	20,000	2	10,000	20,000	10	2,000	1	5,000	5,000	1	5,000
150,000	150,000	10	15,000	1	5,000	5,000	10	500	1	25,000	25,000	1	25,000
130,000	130,000	7	18,571	1	5,000	5,000	20	250	1	7,000	7,000	1	7,000
0	0	0	0	1	10,000	10,000	4	2,500	1	5,000	5,000	1	5,000
0	0	0	0	1	25,000	25,000	5	5,000	1	20,000	20,000	5	4,000
55,000	55,000	3	18,333	1	20,000	20,000	3	6,667	1	25,000	25,000	2	12,500
0	0	0	0	1	20,000	20,000	2	10,000	1	10,000	10,000	2	5,000
0	0	0	0	1	20,000	20,000	10	2,000	1	5,000	5,000	10	500
210,000	210,000	5	42,000	2	10,000	20,000	5	4,000	1	5,000	5,000	5	1,000
0	0	0	0	1	25,000	25,000	3	8,333	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	1	10,000	10,000	12	833	1	10,000	10,000	10	1,000
0	0	0	0	1	15,000	15,000	7	2,143	1	20,000	20,000	3	6,667
100,000	100,000	7	14,286	2	20,000	40,000	7	5,714	2	20,000	40,000	1	40,000
300,000	300,000	7	42,857	1	25,000	25,000	10	2,500	0	0	0	0	0
120,000	120,000	6	20,000	1	15,000	15,000	6	2,500	1	25,000	25,000	1	25,000
80,000	80,000	7	11,429	0	0	0	0	0	1	7,000	7,000	1	7,000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10,000	10,000	3	3,333
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	7,000	7,000	5	1,400	0	0	0	0	0
70,000	70,000	7	10,000	3	5,000	15,000	9	1,667	3	7,000	21,000	1	21,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	6	833	1	10,000	10,000	2	5,000
0	0	0	0	1	15,000	15,000	2	7,500	1	5,000	5,000	1	5,000
0	0	0	0	1	15,000	15,000	2	7,500	1	5,000	5,000	2	2,500
0	0	0	0	1	10,000	10,000	15	667	1	5,000	5,000	2	2,500
115,000	115,000	5	23,000	0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	1	15,000
0	0	0	0	1	15,000	15,000	4	3,750	1	15,000	15,000	4	3,750
0	0	0	0	1	15,000	15,000	4	3,750	1	1,500	1,500	15	100
0	0	0	0	1	5,000	5,000	3	1,667	1	25,000	25,000	3	8,333
1,895,000	1,795,000	86	340,976	42	492,000	552,000	257	126,757	46	542,500	616,500	108	453,017
45,119	40,795	2	7,749	1	11,182	12,545	6	2,881	1	12,330	14,011	2	10,296

Ember					Baskon					Jergeng 5 Liter				
Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)
0	0	0		0	1	15,000	15,000	3	45,000	0	0	0	0	0
1	5,000	5,000	1	5,000	0	0	0	0	0	4	5,000	20,000	1	20,000
1	15,000	15,000	3	45,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0		0	1	5,000	5,000	5	25,000	10	5,000	50,000	5	10,000
1	5,000	5,000	10	50,000	1	30,000	30,000	10	300,000	5	5,000	25,000	5	5,000
1	10,000	10,000	1	10,000	0	0	0		0	3	5,000	15,000	5	3,000
0	0	0	0	0	1	5,000	5,000	3	15,000	6	5,000	30,000	3	10,000
1	80,000	80,000	2	160,000	0	0	0		0	3	5,000	15,000	1	15,000
2	35,000	70,000	2	140,000	1	10,000	10,000	1	10,000	5	5,000	25,000	10	2,500
1	15,000	15,000	1	15,000	1	5,000	5,000	1	5,000	0	0	0	0	0
1	18,000	18,000	5	90,000	1	5,000	5,000	1	5,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	25,000	25,000	1	25,000	0	0	0	0	0
1	5,000	5,000	2	10,000	1	5,000	5,000	2	10,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	1	10,000	0	0	0		0	6	5,000	30,000	2	15,000
5	25,000	125,000	2	250,000	3	20,000	60,000	2	120,000	10	5,000	50,000	5	10,000
2	15,000	30,000	1	30,000	2	23,000	46,000	1	46,000	0	0	0	0	0
2	25,000	50,000	5	250,000	2	25,000	50,000	5	250,000	5	5,000	25,000	6	4,167
1	10,000	10,000	5	50,000	1	5,000	5,000	3	15,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	1	10,000	1	10,000	10,000	1	10,000	0	0	0	0	0
2	20,000	40,000	3	120,000	2	20,000	40,000	3	120,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	2	20,000	1	10,000	10,000	2	20,000	0	0	0	0	0
2	50,000	100,000	8	800,000	1	10,000	10,000	3	30,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	3	30,000	1	10,000	10,000	3	30,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	5	50,000	1	15,000	15,000	2	30,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	2	30,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	10,000	10,000	3	30,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	3	45,000	0	0	0	0	0
2	20,000	40,000	1	40,000	2	10,000	20,000	2	40,000	3	5,000	15,000	2	7,500
0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	1	20,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	5,000	5,000	1	5,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	10,000	10,000	2	20,000	0	0	0	0	0
1	25,000	25,000	3	75,000	1	10,000	10,000	3	30,000	0	0	0	0	0
2	10,000	20,000	5	100,000	1	5,000	5,000	5	25,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	10,000	10,000	2	20,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	8,000	8,000	5	40,000	0	0	0	0	0
3	10,000	30,000	5	150,000	3	10,000	30,000	5	150,000	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	6	60,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	10,000	10,000	10	100,000	1	10,000	10,000	10	100,000	5	5,000	25,000	1	25,000
1	15,000	15,000	2	30,000	1	15,000	15,000	1	15,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	10,000	10,000	1	10,000	0	0	0	0	0
1	15,000	15,000	2	30,000	1	5,000	5,000	2	10,000	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	5,000	5,000	3	15,000	1	5,000	5,000	3	15,000	10	5,000	50,000	5	10,000
1	15,000	15,000	3	45,000	2	5,000	10,000	3	30,000	0	0	0	0	0
43	518,000	813,000	103	2,790,000	46	431,000	674,000	106	1,746,000	75	65,000	375,000	51	137,167
1	11,773	18,477	2	63,409	1	9,795	13,045	3	39,682	2	1,477	8,523	1	3,117

Jergeng 10 Liter					Jergeng 20 Liter					Tali					
Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)
4	15,000	60,000	6	10,000	2	25,000	50,000	5	10,000	2	40,000	80,000	5	16,000	0
3	25,000	75,000	1	75,000	0	0	0	0	0	1	55,000	55,000	5	11,000	0
6	20,000	120,000	2	60,000	4	35,000	140,000	3	46,667	3	45,000	135,000	3	45,000	0
4	28,000	112,000	2	56,000	1	35,000	35,000	2	17,500	2	60,000	120,000	1	120,000	0
2	40,000	80,000	5	16,000	2	50,000	100,000	5	20,000	5	35,000	175,000	10	17,500	1
2	15,000	30,000	5	6,000		0	0		0	1	45,000	45,000	3	15,000	0
4	27,000	108,000	3	36,000	1	35,000	35,000	3	11,667	4	40,000	160,000	3	53,333	0
3	25,000	75,000	1	75,000	3	20,000	60,000	1	60,000	2	40,000	80,000	5	16,000	3
2	15,000	30,000	3	10,000	1	25,000	25,000	3	8,333	1	45,000	45,000	5	9,000	1
3	15,000	45,000	3	15,000	1	25,000	25,000	3	8,333	3	40,000	120,000	3	40,000	1
4	15,000	60,000	7	8,571	2	25,000	50,000	3	16,667	2	35,000	70,000	6	11,667	1
2	15,000	30,000	2	15,000	1	35,000	35,000	2	17,500	2	40,000	80,000	2	40,000	1
1	15,000	15,000	3	5,000	0	0	0	0	0	2	45,000	90,000	3	30,000	1
4	15,000	60,000	2	30,000	1	20,000	20,000	2	10,000	1	50,000	50,000	1	50,000	0
7	15,000	105,000	5	21,000	15	25,000	375,000	5	75,000	10	45,000	450,000	10	45,000	0
8	15,000	120,000	18	6,667	6	20,000	120,000	18	6,667	10	35,000	350,000	10	35,000	0
5	15,000	75,000	6	12,500	2	25,000	50,000	6	8,333	2	35,000	70,000	5	14,000	0
2	25,000	50,000	3	16,667	2	35,000	70,000	2	35,000	2	40,000	80,000	3	26,667	0
2	15,000	30,000	4	7,500	2	50,000	100,000	4	25,000	3	40,000	120,000	5	24,000	1
3	15,000	45,000	5	9,000	2	25,000	50,000	5	10,000	3	40,000	120,000	5	24,000	0
0	0	0	0	0	3	15,000	45,000	1	45,000	2	40,000	80,000	3	26,667	0
4	20,000	80,000	5	16,000	0	0	0	0	0	5	30,000	150,000	15	10,000	2
0	0	0	0	0	5	20,000	100,000	3	33,333	5	40,000	200,000	5	40,000	0
5	15,000	75,000	2	37,500	4	25,000	100,000	2	50,000	4	40,000	160,000	5	32,000	1
10	15,000	150,000	3	50,000	4	40,000	160,000	3	53,333	3	40,000	120,000	3	40,000	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	40,000	80,000	2	40,000	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	50,000	100,000	4	25,000	1
2	20,000	40,000	2	20,000	0	0	0	0	0	2	45,000	90,000	2	45,000	1
4	25,000	100,000	4	25,000	3	30,000	90,000	4	22,500	5	40,000	200,000	5	40,000	1
4	15,000	60,000	1	60,000	0	0	0	0	0	4	30,000	120,000	5	24,000	0
2	15,000	30,000	3	10,000	0	0	0	0	0	3	50,000	150,000	1	150,000	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40,000	40,000	3	13,333	0
2	15,000	30,000	3	10,000	0	0	0	0	0	5	45,000	225,000	5	45,000	0
6	15,000	90,000	3	30,000	2	35,000	70,000	3	23,333	3	40,000	120,000	3	40,000	0
4	25,000	100,000	2	50,000	1	35,000	35,000	2	17,500	2	40,000	80,000	1	80,000	0
2	25,000	50,000	5	10,000	3	35,000	105,000	5	21,000	8	45,000	360,000	9	40,000	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40,000	40,000	6	6,667	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	50,000	100,000	4	25,000	0
3	15,000	45,000	2	22,500	0	0	0	0	0	4	45,000	180,000	2	90,000	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	40,000	80,000	2	40,000	0
5	30,000	150,000	5	30,000	0	0	0	0	0	4	45,000	180,000	3	60,000	1
8	15,000	120,000	3	40,000	2	25,000	50,000	3	16,667	4	45,000	180,000	5	36,000	1
4	35,000	140,000	4	35,000	0	0	0	0	0	2	35,000	70,000	3	23,333	0
4	25,000	100,000	2	50,000	3	35,000	105,000	2	52,500	5	40,000	200,000	3	66,667	0
140	710,000	2,685,000	135	986,905	78	805,000	2,200,000	100	721,833	141	1,845,000	5,800,000	192	1,681,833	22
3	16,905	61,023	3	22,430	2	18,295	50,000	2	16,405	3	41,932	131,818	4	38,223	1

Batu Asa				Gayung					Keranjang					Total Biaya
Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	NPA(Rp)	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	10	1,500	119,500
0	0	0	0	1	5,000	5,000	1	5,000	1	15,000	15,000	5	3,000	577,333
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	474,000
0	0	0	0	1	10,000	10,000	5	2,000	1	15,000	15,000	3	5,000	453,000
30,000	30,000	10	3,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	566,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	2	2,500	1	25,000	25,000	3	8,333	185,333
0	0	0	0	1	5,000	5,000	3	1,667	1	25,000	25,000	3	8,333	315,333
15,000	45,000	1	45,000	1	5,000	5,000	2	2,500	0	0	0	0	0	906,000
15,000	15,000	5	3,000	1	5,000	5,000	5	1,000	1	20,000	20,000	5	4,000	397,833
15,000	15,000	2	7,500	1	5,000	5,000	2	2,500	1	20,000	20,000	5	4,000	225,917
15,000	15,000	2	7,500	0	0	0	0	0	1	15,000	15,000	2	7,500	189,974
20,000	20,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	259,167
15,000	15,000	3	5,000	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	3	6,667	162,976
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	482,833
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	768,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	1	5,000	1	15,000	15,000	5	3,000	187,383
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	635,833
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	316,417
30,000	30,000	1	30,000	1	5,000	5,000	1	5,000	0	0	0	0	0	240,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	2	2,500	0	0	0	0	0	388,500
0	0	0	0	1	5,000	5,000	2	2,500	0	0	0	0	0	221,333
15,000	30,000	5	6,000	1	5,000	5,000	5	1,000	0	0	0	0	0	1,254,667
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	238,583
10,000	10,000	5	2,000	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	5	4,000	363,000
0	0	0	0	1	5,000	5,000	1	5,000	1	25,000	25,000	6	4,167	712,500
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	99,962
25,000	25,000	3	8,333	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	173,929
30,000	30,000	1	30,000	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	7	2,857	513,452
10,000	10,000	2	5,000	1	15,000	15,000	3	5,000	1	20,000	20,000	3	6,667	352,659
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	443,000
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	369,095
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	159,833
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25,000	25,000	3	8,333	270,714
0	0	0	0	0	15,000	15,000	2	7,500	0	0	0	0	0	310,833
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	493,900
15,000	30,000	1	30,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	658,458
15,000	15,000	3	5,000	0	0	0	0	0	1	20,000	20,000	7	2,857	136,440
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25,000	25,000	5	5,000	498,000
45,000	45,000	2	22,500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	472,500
0	0	0	0	1	5,000	5,000	15	333	1	15,000	15,000	2	7,500	92,524
15,000	15,000	7	2,143	1	15,000	15,000	1	15,000	1	50,000	50,000	5	10,000	259,964
15,000	15,000	4	3,750	0	0	0	0	0	1	25,000	25,000	3	8,333	293,250
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	231,600
0	0	0	0	1	5,000	5,000	3	1,667	0	0	0	0	0	723,767
350,000	410,000	57	215,726	18	125,000	125,000	56	67,667	24	510,000	510,000	110	127,048	17,195,298
7,955	9,318	1	4,903	0	2,841	2,841	1	1,538	1	11,591	11,591	3	2,887	390,802

Lampiran 6. Total Biaya Tetap Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Biaya Tetap		Tota Biaya
		Peralatan dan Perlengkapan	Total Bangunan	
1	Musrifin	119,500	3,600,000	3,719,500
2	Ahmad	577,333	500,000	1,077,333
3	Jarabo	474,000	3,000,000	3,474,000
4	Muhammad	453,000	2,000,000	2,453,000
5	Saleng	566,000	300,000	866,000
6	Sumardi	185,333	3,000,000	3,185,333
7	Jumarin	315,333	1,500,000	1,815,333
8	Jusman	906,000	1,000,000	1,906,000
9	Umar Muhajrin	397,833	200,000	597,833
10	Sanudding	225,917	400,000	625,917
11	Yarsyad	189,974	1,000,000	1,189,974
12	Gassing	259,167	200,000	459,167
13	Tasman	162,976	250,000	412,976
14	Haris	482,833	100,000	582,833
15	Muhammad Nawir	768,000	2,500,000	3,268,000
16	Ahmad Basir	187,383	2,500,000	2,687,383
17	Hasing	635,833	120,000	755,833
18	Said	316,417	1,500,000	1,816,417
19	Nasrun	240,000	1,500,000	1,740,000
20	Dahlan	388,500	1,000,000	1,388,500
21	Basir B	221,333	50,000	271,333
22	Bakri Caco	1,254,667	1,500,000	2,754,667
23	Muh. Ridwan	238,583	3,000,000	3,238,583
24	Ilyas	363,000	1,000,000	1,363,000
25	Justan	712,500	2,500,000	3,212,500
26	Suardi Badu	99,962	100,000	199,962
27	Aldy	173,929	1,000,000	1,173,929
28	Mahmud	513,452	1,000,000	1,513,452
29	Cahida	352,659	700,000	1,052,659
30	Yusuf	443,000	1,000,000	1,443,000
31	Aco Rica	369,095	1,500,000	1,869,095
32	Tanra	159,833	500,000	659,833
33	Herlani	270,714	700,000	970,714
34	Muhammad Yahya	310,833	500,000	810,833
35	Suhaidi	493,900	40,000	533,900
36	Ninung	658,458	3,700,000	4,358,458
37	Endang	136,440	50,000	186,440
38	Tasmin	498,000	100,000	598,000
39	Irwan	472,500	2,000,000	2,472,500
40	Basri Abdullah	92,524	1,000,000	1,092,524
41	Jufri	259,964	2,500,000	2,759,964
42	Anwar	293,250	100,000	393,250
43	Salama	231,600	30,000	261,600
44	Aming	723,767	1,000,000	1,723,767
Total		17,195,298	51,740,000	68,935,298
Rata-rata		390,802	1,175,909	1,566,711

Lampiran 7. Rata-Rata Penerimaan Pengusaha Gula Aren Selama Sebulan Di Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Jumlah Pohon Aren Dimiliki (Batang)	Jumlah Pohon Aren Yang Di Sadap (Batang)	Porduksi (Bln/Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Musrifin	1	15	4	360	13,000	4,680,000
2	Ahmad	0,3	10	3	450	13,000	5,850,000
3	Jarabo	1,5	25	6	480	13,000	6,240,000
4	Muhammad	1	25	5	600	13,000	7,800,000
5	Saleng	2	50	6	540	13,000	7,020,000
6	Sumardi	0,5	20	4	450	13,000	5,850,000
7	Jumarin	0,5	10	4	300	13,000	3,900,000
8	Jusman	2,5	15	6	420	13,000	5,460,000
9	Umar Muhajrin	1	9	5	300	13,000	3,900,000
10	Sanudding	0,3	10	3	300	13,000	3,900,000
11	Yarsyad	1	10	4	210	13,000	2,730,000
12	Gassing	0,4	6	4	150	13,000	1,950,000
13	Tasman	0,5	10	3	240	13,000	3,120,000
14	Haris	1,5	10	3	420	13,000	5,460,000
15	Muhammad Nawir	1,5	25	6	750	13,000	9,750,000
16	Ahmad Basir	1,5	30	10	600	13,000	7,800,000
17	Hasing	0,5	10	4	300	13,000	3,900,000
18	Said	0,5	7	3	300	13,000	3,900,000
19	Nasrun	1	40	6	300	13,000	3,900,000
20	Dahlan	0,5	10	4	300	13,000	3,900,000
21	Basir B	2	20	5	360	13,000	4,680,000
22	Bakri Caco	0,4	20	6	420	13,000	5,460,000
23	Muh. Ridwan	1,5	30	7	600	13,000	7,800,000
24	Ilyas	1	10	5	450	13,000	5,850,000
25	Justan	1	24	7	450	13,000	5,850,000
26	Suardi Badu	2	30	5	210	13,000	2,730,000
27	Aldy	1	30	10	810	13,000	10,530,000
28	Mahmud	1	20	10	300	13,000	3,900,000
29	Cahida	2,5	26	5	600	13,000	7,800,000
30	Yusuf	0,5	10	4	300	13,000	3,900,000
31	Aco Rica	1	15	4	390	13,000	5,070,000
32	Tanra	1	20	4	300	13,000	3,900,000
33	Herlani	1	25	4	300	13,000	3,900,000
34	Muhammad Yahya	1	20	5	450	13,000	5,850,000
35	Suhaidi	0,5	10	3	300	13,000	3,900,000
36	Ninung	1,5	30	10	750	13,000	9,750,000
37	Endang	1	15	3	300	13,000	3,900,000
38	Tasmin	1	20	10	300	13,000	3,900,000
39	Irwan	0,5	15	4	270	13,000	3,510,000
40	Basri Abdullah	0,5	10	5	300	13,000	3,900,000
41	Jufri	1	15	7	300	13,000	3,900,000
42	Anwar	2	30	5	540	13,000	7,020,000
43	Salama	1	15	3	240	13,000	3,120,000
44	Aming	1	15	4	450	13,000	5,850,000
Total		26	822	228	17,460	572,000	226,980,000
Rata-rata		1	19	5	397	13,000	5,158,636

Lampiran 8. Total Biaya Pengusaha Gula Aren Di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Musrifin	10,000	3,719,500	3,729,500
2	Ahmad	30,000	1,077,333	1,107,333
3	Jarabo	40,000	3,474,000	3,514,000
4	Muhammad	22,000	2,453,000	2,475,000
5	Saleng	110,000	866,000	976,000
6	Sumardi	12,000	3,185,333	3,197,333
7	Jumarin	15,000	1,815,333	1,830,333
8	Jusman	10,000	1,906,000	1,916,000
9	Umar Muhajrin	10,000	597,833	607,833
10	Sanudding	25,000	625,917	650,917
11	Yarsyad	20,000	1,189,974	1,209,974
12	Gassing	20,000	459,167	479,167
13	Tasman	29,000	412,976	441,976
14	Haris	5,000	582,833	587,833
15	Muhammad Nawir	29,000	3,268,000	3,297,000
16	Ahmad Basir	12,000	2,687,383	2,699,383
17	Hasing	29,000	755,833	784,833
18	Said	12,000	1,816,417	1,828,417
19	Nasrum	2,000	1,740,000	1,742,000
20	Dahlan	5,000	1,388,500	1,393,500
21	Basir B	19,000	271,333	290,333
22	Bakri Caco	40,000	2,754,667	2,794,667
23	Muh. Ridwan	17,000	3,238,583	3,255,583
24	Ilyas	30,000	1,363,000	1,393,000
25	Justan	37,000	3,212,500	3,249,500
26	Suardi Badu	15,000	199,962	214,962
27	Aldy	43,000	1,173,929	1,216,929
28	Mahmud	32,000	1,513,452	1,545,452
29	Cahida	12,000	1,052,659	1,064,659
30	Yusuf	27,000	1,443,000	1,470,000
31	Aco Rica	25,000	1,869,095	1,894,095
32	Tanra	25,000	659,833	684,833
33	Herlani	24,000	970,714	994,714
34	Muhammad Yahya	12,000	810,833	822,833
35	Suhaidi	12,000	533,900	545,900
36	Ninung	2,000	4,358,458	4,360,458
37	Endang	10,000	186,440	196,440
38	Tasmin	33,000	598,000	631,000
39	Irwan	29,000	2,472,500	2,501,500
40	Basri Abdullah	24,000	1,092,524	1,116,524
41	Jufri	30,000	2,759,964	2,789,964
42	Anwar	35,000	393,250	428,250
43	Salama	19,000	261,600	280,600
44	Aming	25,000	1,723,767	1,748,767
Jumlah		1,024,000	68,935,298	69,959,298
Rata-rata		23,273	1,566,711	1,589,984

Lampiran 9. Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Dalam Sebulan Di Desa Gantarang
Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

No	Nama Responden	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Kelayakan R/C Ratio
1	Musrifin	4,680,000	3,729,500	950,500	1
2	Ahmad	5,850,000	1,107,333	4,742,667	5
3	Jarabo	6,240,000	3,514,000	2,726,000	2
4	Muhammad	7,800,000	2,475,000	5,325,000	3
5	Saleng	7,020,000	976,000	6,044,000	7
6	Sumardi	5,850,000	3,197,333	2,652,667	2
7	Jumarin	3,900,000	1,830,333	2,069,667	2
8	Jusman	5,460,000	1,916,000	3,544,000	3
9	Umar Muhajrin	3,900,000	607,833	3,292,167	6
10	Saudding	3,900,000	650,917	3,249,083	6
11	Yarsyad	2,730,000	1,209,974	1,520,026	2
12	Gassing	1,950,000	479,167	1,470,833	4
13	Tasman	3,120,000	441,976	2,678,024	7
14	Haris	5,460,000	587,833	4,872,167	9
15	Muhammad Nayvir	9,750,000	3,297,000	6,453,000	3
16	Ahmad Basir	7,800,000	2,699,383	5,100,617	3
17	Hasing	3,900,000	784,833	3,115,167	5
18	Said	3,900,000	1,828,417	2,071,583	2
19	Nasrun	3,900,000	1,742,000	2,158,000	2
20	Dahlan	3,900,000	1,393,500	2,506,500	3
21	Basir B	4,680,000	290,333	4,389,667	16
22	Bakri Caco	5,460,000	2,794,667	2,665,333	2
23	Muh. Ridwan	7,800,000	3,255,583	4,544,417	2
24	Ilyas	5,850,000	1,393,000	4,457,000	4
25	Justan	5,850,000	3,249,500	2,600,500	2
26	Suardi Badu	2,730,000	214,962	2,515,038	13
27	Aldy	10,530,000	1,216,929	9,313,071	9
28	Mahmud	3,900,000	1,545,452	2,354,548	3
29	Cahida	7,800,000	1,064,659	6,735,341	7
30	Yusuf	3,900,000	1,470,000	2,430,000	3
31	Aco Rica	5,070,000	1,894,095	3,175,905	3
32	Tanra	3,900,000	684,833	3,215,167	6
33	Herlani	3,900,000	994,714	2,905,286	4
34	Muhammad Yahya	5,850,000	822,833	5,027,167	7
35	Suhaidi	3,900,000	545,900	3,354,100	7
36	Ninung	9,750,000	4,360,458	5,389,542	2
37	Endang	3,900,000	196,440	3,703,560	20
38	Tasmin	3,900,000	631,000	3,269,000	6
39	Irwan	3,510,000	2,501,500	1,008,500	1
40	Basri Abdullah	3,900,000	1,116,524	2,783,476	3
41	Jufri	3,900,000	2,789,964	1,110,036	1
42	Anwar	7,020,000	428,250	6,591,750	16
43	Salama	3,120,000	280,600	2,839,400	11
44	Aming	5,850,000	1,748,767	4,101,233	3
Total		226,980,000	69,959,298	157,020,702	231
Rata-rata		5,158,636	1,589,984	3,568,652	3.24

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Wawancara Dengan Responden Pertama



Gambar 4. Wawancara Dengan Responden Kedua



Gambar 5. Wawancara Dengan Responden Ketiga



Gambar 6. Wawancara Dengan Responden Keempat



Gambar 7. Wawancara Dengan Responden Kelima



Gambar 8. Wawancara Dengan Responden Keenam



Gambar 9. Tempat Pengolahan Gula Aren



Gambar 10. Proses Peasakan Nira



Gambar 11. Mencari Responden



Gambar 12. Jergen Tempat Nira



Gambar 13. Proses Pemukulan Tandan



Gambar 14. Hasil Produksi Gula Aren Di Desa Gantarang



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611

Sinjai, 10 Juni 2019

Nomor : 1141/21/03/DPM-PTSP/VI/2019 Yth. Kepala Desa Gantarang
Sifat : Biasa Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan, Nomor: 16484/S.01/PTSP/2019, Tanggal 21 Mei 2019 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : **UMAR**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 07 Juli 1997
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nim : 1059602003154
Program Studi : Agribisnis
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Dusun Mattirohalie Desa Barania Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan SkripS/Tesis/Disertasi Dengan dengan Judul : **ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA AREN DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI.**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Mei s/d 25 Juni 2019**
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
 5. Izin ini tidak dapat / tidak berlaku untuk Permintaan bantuan/Sumbangan.
- Demikian Izin Penelitian Ini Dibuat untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

a.n. **BUPATI SINJAI**
KERALA DINAS,

ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19750105 199311 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TENGAH
DESA GANTARANG**

Alamat : Jalan Poros Malino-Sinjai No. Kode Pos 92652

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : Gt. 21 / STG/VI/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini kepala :

Nama : INSAN
Jabatan : Kepala Desa Gantarang
Alamat : Dusun Barue Desa Gantarang

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama Lengkap : Umar
Nim : 105960200315
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar


Bahwa yang tersebut Namanya diatas benar telah melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 25 Mei s/d 25 Juni 2019, Dengan judul "*Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gantarang, 26 Juni 2019

Kepala Desa Gantarang





ANALISIS PENDAPATAN DAN
KELAYAKAN USAHA GULA
AREN DESA GANTARANG
KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI

by Umar Umar

Submission date: 23-Jul-2019 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1154196766

File name: Skripsi_2019_Umar_Agribisnis.docx (178.06K)

Word count: 10144

Character count: 60736

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA GULA AREN DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

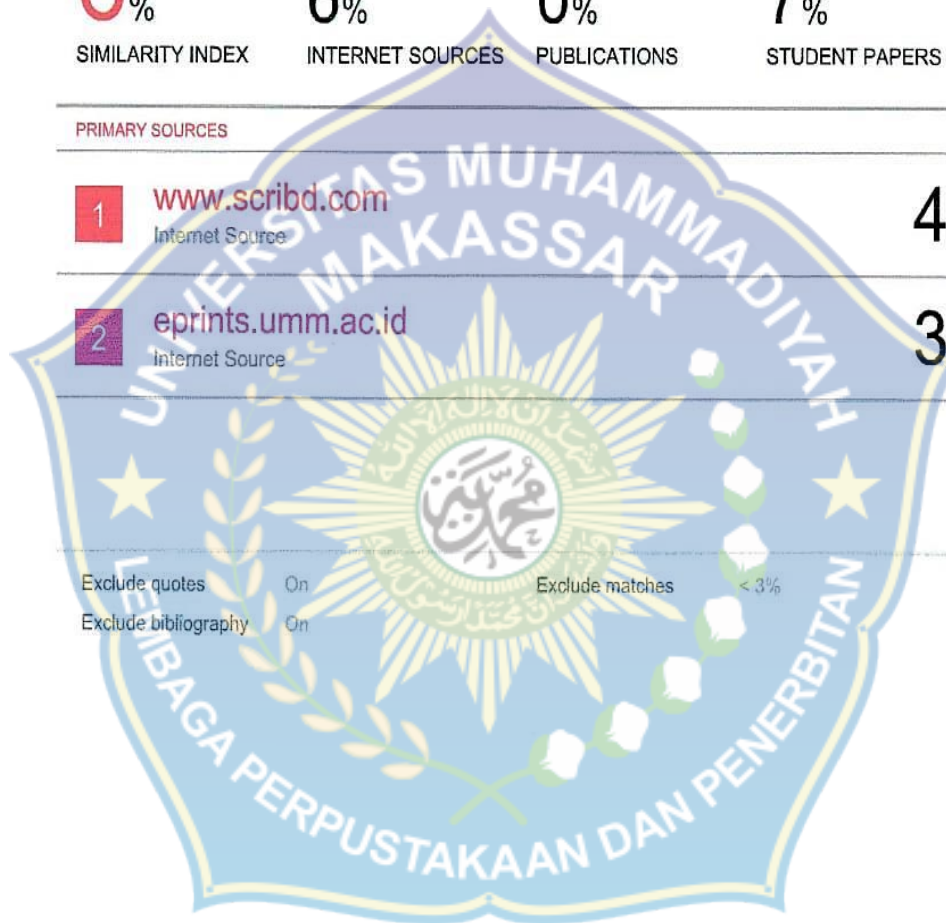
ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On Exclude matches < 3%
Exclude bibliography On



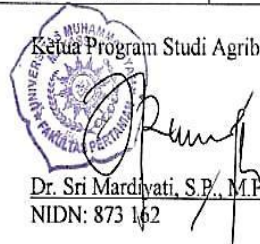


KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019

Nama : Umar
Nim : 105960200315
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai / 07 / 07 / 1997
Alamat / Asal Daerah : Jln. Bojiminasa 2 / Sinjai
Nomor HP : 082 396 300 687
Pembimbing : 1 Ir. Hj. Nailah . M. Si
: 2 Ardi Rumallang S.P., M. Si

NO	Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
1	19/4/2019	Konsultasi Judul Konsultasi Proposal - Perbaikan Latar Belakang - Susunan Pustaka - Perbaikan Penentuan Sampel	Ju
2	21/4/2019	- Perbaikan latar belakang - Perbaikan tinjauan pustaka - Perbaikan Penentuan Sampel - konsultasi keaslian penelitian	Ju
3	28/4/2019	- Acc proposal	Ju
4	30/4/2019	- Perbaikan Susunan Daftar pustaka - Perbaikan penulisan - perbaikan keaslian - Acc proposal	Ju
5	1/5/2019		Ju
6	2/7/2019	- konsultasi Hasil penelitian - Perbaikan Penentuan sampel penelitian - Perbaikan Pembahasan - Perbaikan Olahan Data	Ju
7	4/7/2019	- Perbaikan Pembahasan dan Olahan Data	Ju
8	5/7/2019	- Acc Hasil	Ju
9	6/7/2019	- Perbaikan Abstrak - Perbaikan Hasil - Acc Hasil	Ju
10	8/7/2019	- konsultasi Skripsi dan Acc Skripsi	Ju

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN: 873 162



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sinjai tanggal 7 Juli 1997 dari ayah Hasang dan ibu Harming. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah lulus dari SMPN 2 Sinjai Barat pada tahun 2011, dan kemudian lulus di SMKN 2 Sinjai, dengan mengambil jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan tahun 2015. Pada tahun yang sama yakni tahun 2015 lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang pada tahun 2018 di Balai Besar Pelatihan Penyuluhan pertanian (BBPP) Batangkaluku Gowa. Selama itu juga penulis pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) tahun 2015-2017. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.